



"Saya salut kepada Kelompok KKN ini, karena baru pertama kali ini saya menemukan ada kelompok Mahasiswa KKN yang mengadakan Khotmil Qur'an di sela-sela program kerjanya"

- Bapak Juhri (Sekretaris Desa) -

"Saya berterimakasih kepada para Mahasiswa atas segala bentuk bantuannya baik berupa materi maupun energi, semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal jariyah"

- Ust. Sholihin (Tokoh Agama) -

"Terimakasih kepada para Mahasiswa yang sudah banyak membantu kegiatan berkebun ibu-ibu desa ini, semoga kalian semua diberi kesuksesan dalam kuliahnya"

- Bu Mamah (Perwakilan KWT "Berdikari") -



*Bhakti Dharma*

# Bhakti Dharma

Dosen Pembimbing: Dr. Raswan, M. Pd., M. Pd.I.

Penulis: Taufik Nur Rohman, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



## TIM PENYUSUN

Bhakti Dharma

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 181

Tim Penyusun  
Editor

: Rima Restu Nugrahaningtyas

Penyunting

: Rima Restu Nugrahaningtyas,  
Desti Latifah

Penulis Utama

: Taufik Nur Rohman, dkk

Layout

: Sabila Fashalna Wahyudi

*Design Cover*

: Wardah Nailul Qudsiyah

Kontributor

: Resa Nuraeni, Desti Latifah, Sabila Fashalna Wahyudi, Arinesya Khashibah, Muhammad Daffa Mustaqim, Muhammad Fakhril Umam, Nur Ihsan Fajar Ramadhan, Rifqa Fakhrunnisa, Salwa Nada Ferasti, Aprillia Nadyfa, Shafa Fitriyani, Taufiq Nur Rohman, Rima Restu Nugrahaningtyas



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 181

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 181 yang berjudul : Bhakti Dharma telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Raswan, M.Pd., M.Pd.I  
NIP. 198302072011011009

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si  
NIDN.0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalum'alaikum wr.wb*

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan inayahnya, kami Kelompok 181 KKN 2022 dapat melaksanakan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pasirkupa serta dapat menyelesaikan laporan berupa *e-book* ini. Shalawat serta salam kami haturkan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, berkat beliau kita semua dapat merasakan perkembangan zaman yang terang benderang seperti saat ini.

*E-book* ini merupakan Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN Darmayana 181 di desa Pasirkupa. *E-book* ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi umum desa, permasalahan umum, profil kelompok KKN Darmayana 181, serta program-program yang dicanangkan oleh kelompok KKN Darmayana 181. Didalam penyusunan *e-book* ini, kami menyadari tidak lepas dari dukungan dan sokongan banyak pihak. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh elemen yang telah berpartisipasi dalam memberikan bantuan untuk pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 Kelompok Darmayana 181 yang berupa dukungan, motivasi, masukan, kerja sama, serta bimbingan yang tiada pernah terputus untuk membangun desa masing-masing yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian. Terima kasih kami persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, L.C., M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terima kasih atas ketersediaan waktunya telah memberi pembekalan kepada mahasiswa-mahasiswanya sehingga kami dapat melaksanakan KKN dengan lancar.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Terimakasih atas ilmu, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan sehingga dalam pelaksanaan KKN kami dapat berjalan dengan lancar.
3. Dr. Raswan, M.Pd., M.Pd.I selaku dosen pembimbing KKN Darmayana 181 yang tak henti-hentinya menasihati, memberi masukan,

memotivasi , dan memberikan bantuan fisik maupun pikiran selama Pra KKN, pelaksanaan, dan sampai penyusunan.

4. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator KKN 2022. Terima kasih telah menciptakan suatu koordinasi antara Pusat Pengabdian Masyarakat dengan peserta KKN sehingga KKN 2022 ini berjalan dengan baik dan lancar.
5. Pihak Kecamatan, Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga desa Pasirkupa. Terima kasih kami telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masrakat di desa Pasirkupa.
6. Para Tokoh Masyarakat desa Pasirkupa serta seluruh masyarakat desa Pasirkupa. Terima kasih atas segala dukungannya kepada kami untuk melaksanakan KKN 2022.
7. Seluruh donatur KKN Darmayana 181 yang telah memberikan bantuan berupa dana dan barang yang sangat membantu dalam terlaksananya program-program kami.
8. Teman-teman tim penyusun dan tim penyunting. Terima kasih atas kerja kerasnya dalam bekerja sama dalam penyusunan *e-book* ini sehingga tercipta suatu karya dan dokumentasi dengan baik pada pengabdian masyarakat KKN 2022.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN 2022. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya, sehingga *e-book* ini dapat selesai dengan semestinya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan *e-book* ini terdapat banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap penyusunan *e-book* ini sehingga kami dapat mengkoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan untuk ke arah yang lebih baik lagi. Akhir kata, kami selaku kelompok KKN Darmayana 181 mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang tidak berkenan.

*Wassalmu'alaikum wr.wb*

Ciputat, 02 Oktober 2022

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN  
DAFTAR PUSTAKA  
BIOGRAFI SINGKAT  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1: .....  
Tabel 2: .....  
Tabel 3: .....  
Tabel 4: .....  
Tabel 5: .....  
Tabel 6: .....  
Tabel 7: .....  
Tabel 8: .....  
Tabel 9: .....

#### DAFTAR GAMBAR

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: KKN 2022-181
Nama Desa	: Desa Pasir Kupa
Nama Kelompok	: Darmayana
Jumlah Mahasiswa	: 22 Mahasiswa/i
Jumlah Kegiatan	: 15 Program Kerja



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di (*mis. 19*) desa yang tersebar di 2 provinsi yakni provinsi Banten dan Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Darmayana Dengan nomor kelompok 181. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Raswan, M.Pd., M.Pd.I, beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan dana/bantuan sosial dari para donatur untuk kemudian dimanfaatkan untuk menjalankan program kegiatan yang tentunya bermanfaat untuk warga sekitar
2. Anak-anak yang ada di desa terutama pada sekitaran wilayah rt yang kami fokuskan merasa terbantu dan termotivasi untuk bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat juga meningkatkan literasi anak-anak karena menyediakan sarana yang cukup memadai
3. Bekerjasama dengan aparat desa dan kelurahan, Karang Taruna, DKM, ibu PKK dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk kemudian menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat)
4. Masyarakat merasa terbantu di bidang perkebunan dengan adanya bantuan dari mahasiswa/i

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Koordinasi ke beberapa pihak terkait yang ada di desa secara berulang
2. Dana yang di dapat cukup terbatas/keterlambatan pencairan dana donatur

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. 1 atau 2 proker yang berjalan kurang maksimal karena perubahan konsep yang dimana harus mengikuti apa yang menjadi kebiasaan dari masyarakat desa tersebut

## Catatan Editor

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan ridho-Nya, nikmat iman, sehat serta panjang umur sehingga kami dapat berkesempatan menyelesaikan penyusunan ebook laporan KKN-Reguler 2022 dengan lancar dan tepat waktu. Dan dengan pertolongan-Nya lah kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan benar. Shawalat dan salam juga kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berbakti mengikuti ajarannya.

Kurang lebih dua tahun melalui masa pandemic yang membuat semua aktivitas dilakukan di rumah, kini Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk mahasiswa/i yang menjalankan perannya dalam terjun dan mengabdikan kepada masyarakat di salah satu desa di Kabupaten Lebak yaitu di desa Pasir Kupa. Melalui KKN ini sebagai salah satu langkah penting yang dilakukan oleh mahasiswa/i sebagai agen perubahan (agen of change). Segala hal yang telah didapatkan di kelas maupun kegiatan lainnya dituangkan dan berupaya diterapkankan kepada masyarakat dan generasi berikutnya.

Penyusunan E-book ini merupakan bentuk laporan dari segala kegiatan yang telah terlaksana selama KKN, yang didalamnya akan disajikan informasi, ilustrasi, sekaligus evaluasi kepada sejumlah pihak terkait baik dari pemerintah, peneliti, segenap civitas akademik, dan khalayak umum mengenai desa tempat KKN kami yang dimana hal ini menjadi sangat penting dan tentunya layak untuk dibaca, yang salah satu alasannya karena dalam E-book ini, menggambarkan secara detail terkait struktur kehidupan sosial seperti halnya sejarah dalam suatu wilayah, kondisi atau karakteristik masyarakat, sarana dan prasarana, pemetaan wilayah, sampai tradisi atau kebiasaan yang masih berkembang dalam masyarakat setempat. Tidak hanya itu, gambaran detail yang disajikan pun berikut didalamnya meliputi solusi atau saran dari apa yang menjadi permasalahan dalam desa tersebut beserta rekomendasi untuk kepetingan

pengembangan masyarakat yang ditujukan baik untuk aparat pemerintahan, peneliti, mahasiswa dan khalayak umum lainnya.

Pelaksanaan KKN yang ditempatkan di daerah pelosok negeri dengan akses dan sarana prasarana yang tentunya terbatas, sesuai dengan kondisi daerah masing-masing menjadi tantangan dan pengalaman baru bagi para mahasiswa/i. Secara individu dari setiap kelompoknya, mereka dituntut untuk kreatif untuk memanfaatkan apapun yang tersedia di lingkungan sekitar yang mampu diolah, dituntut memberi ide dan solusi atas segala permasalahan maupun mendorong untuk potensi masyarakat maupun wilayah desa tersebut.

Cerita inspiratif yang tersaji di dalam E-book inipun menjadi bukti bahwa kelompok KKN Darmayana 181 tergolong sukses dalam melakukan pengabdian berbentuk pelayanan juga pemberdayaan pada masyarakat desa Pasir Kupa. Mahasiswa/i menjalankan berbagai upaya yang baik dan mampu bekerjasama dengan berbagai lembaga yang salah satunya adalah LPM (Lebak Peduli Negeri), Sekolah-Sekolah, perangkat desa dan lainnya. Dengan bermodal relasi dan pengetahuan di kampus, mahasiswa/i berupaya mengoptimalkan kegiatan ini dengan rasa optimis dan semangat yang tinggi dan tentu dengan sangat bertanggung jawab.

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Sebaik-baiknya Manusia adalah dia yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. Hakikatnya Hindupnya Manusia di dunia untuk berinteraksi dengan manusia satu dengan lainnya. Terlebih sepatutnya mahasiswa yang secara Pemikiran dan tindakan sadar akan hal itu. Dengan itu mahasiswa akan beradaptasi dan mengimplementasikan kepada khalayak masyarakat sesuai yang ia pelajari di dalam kelas disambungkan dengan karakter di masyarakat. Selain itu peran mahasiswa secara sosiologis harus berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dalam rangka mengembalikan kesadaran, baik itu kesadaran bergotong royong, kesadaran pola hidup bersih, dan berbagai macam kesadaran lainnya sehingga kualitas hidup masyarakat itu menjadi lebih baik lagi sesuai salahsatu Tridarma dalam Perguruan tinggi yaitu “Pengabdian”. Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan barbagai macam pendidikan dan ilmu selama di bangku kuliah, dan merupakan Penguatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Kelompok 181 KKN Darmayana yang mengangkat tema “Bhakti Dharma” adalah program pengabdian mahasiswa untuk masyarakat Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Provinsi Banten yang berdasarkan fakta bahwa salah satu faktor penyebab kurang meratanya Pendidikan, dan kesejahteraan sosial, di negara Indonesia ini tiada lain karena luasnya teritorial sehingga sulit ditangani oleh pemerintah saja. Oleh karena itu, peran mahasiswa sebagai Agent of Change dan Agen Social of Control sambung tangan kepada masyarakat yang sangat berperan penting dalam rangka membantu pemerintah dan menangani permasalahan-permasalahan yang membalut masyarakat negeri ini.

“Bhakti Dharma” itulah judul buku yang kami pilih untuk menjadi landasan dan tema keseluruhan buku ini. Adapun latar belakang mengapa kami memilih judul ini tiada lain karena makna ketulusan mengabdikan merupakan sebagai bukti dan bakti kita terhadap masyarakat. Disinilah Kebaktian kami menjadi abadi dalam artian simbol harapan semoga apa

yang kamiabdikan selama KKN sebulan di Desa Pasir Kupa menjadi manfaat yang telah kami tanam.

## **B. Tempat KKN**

Tempat KKN Darmayana 181 berlangsung di Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Provinsi Banten. Tempat Tinggal KKN Darmayana 181 atau yang kami sebut Posko berlokasi di Pasir Limus Rt 03, salahsatu desa di Pasir Kupa

## **C. Permasalahan Aset Utama**

Kondisi Umum Desa Pasir Kupa Kelompok KKN Darmayana 181 mendapatkan lokasi KKN di Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Provisi Banten. Selain itu di Desa Pasir Kupa merupakan Salah satu desa yang mempertahankan budaya leluhur seperti Sistem Kerja contohnya, wiraswasta, bercocok tanam dan berdagang. dalam sistem pemerintahan tingkat desa yang secara fungsi mempunyai tugas yang sama seperti desa pada umumnya terdapat RT, RW, Kepala Desa, dan Camat. Terdapat beberapa desa, yaitu Desa Menurut data yang kami peroleh dari kelurahan desa ini memiliki luas wilayah 589.30 Ha. Pada kecamatan tersebut tidak hanya desa Pasir Kupa tetapi ada beberapa desa lainnya seperti Desa Aweh, Desa Mekar Jaya, dan Desa Cilangkap. Desa ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 6800 jiwa, jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1800.

Desa Pasir Kupa merupakan desa dengan tingkat pendidikan yang cukup baik di Kecamatan Kalanganyar. Dibandingkan Sekolah Umum di desa pasir kupa lebih banyak Pendidikan Pondok Pesantren. Tetapi Lengkap instansi pendidikan di desa ini mulai dari TK, PAUD, SD, MDTA, SMP, SMA, dan Pondok Pesantren. Kendalanya Hanya akses antar sekolah yang lumayan Jauh. Selain memiliki tingkat pendidikan yang cukup lengkap, di Desa Pasir Kupa banyak masyarakatnya yang memilih menuntut ilmu di Pondok Pesantren. Setelah Lulus mereka memilih jalannya masing-masing bekerja ke kota atau Mereka mengabdikan di desanya sendiri. Penduduk Desa Pasir Kupa mayoritas bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan pertanian meskipun secara geografis Desa Pasir Kupa merupakan kawasan persawahan, namun beberapa penduduk melakukan wirausaha ataupun bekerja dinas. Desa Pasir Kupa sendiri

memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran tinggi.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Beberapa program yang kami jalani lebih terfokus dalam beberapa bidang, diantaranya

1. Bidang Pendidikan

Bidang ini merupakan bidang fokus utama program yang kita jalani, membantu proses pembelajaran pada sekolah salahsatunya yaitu PAUD, MDTA, SMP dan SMA. Tak hanya itu kita menjalankan program literasi membaca untuk tingkat SMP, kami juga memberikan materi teknologi dan lingkungan. Untuk siswa SMA kami memberikan pengarahan dalam dunia kampus yaitu Program Campus Expo, pada program ini kami ingin para siswa SMAN 03 Kalanganyar membuka pemikiran lebih lagi terkait dunia Pendidikan yaitu dunia perkuliahan.

2. Bidang Sosial dan Masyarakat

Pada bidang ini kami ingin menghidupkan kembali program kemasyarakatan yaitu seperti pos ronda, dan pengadaan taman literasi pada pos tersebut. Selain itu kami memberikan sedikit dana kepada Anak yatim piatu sekitar yang dikelola langsung oleh pengurus DKM.

3. Bidang Pembangunan

Pada bidang ini ada beberapa titik lokasi yang kami bangun seperti merenovasi pos ronda, membangun gapura dan memberikan sedikit dana kepada MDTA agar ada renovasi guna menunjang Pendidikan siswa

4. Sasaran

Tentunya sasaran kami dalam pelaksanaan KKN ini tidak lain dan tidak bukan kepada Masyarakat Pasir kupa. Namun disesuaikan dengan program kerja yang kami laksanakan ada beberapa target utama terlebih kami lebih menekankan kepada bidang Pendidikan seperti siswa PAUD, MDTA, SMP, dan SMA. Namun bukan berarti kami mengenyampingkan yang lain, kami pun fokus pada program yang memiliki sasaran lain seperti pengadaan perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus,

bahkan kami juga mengadakan dan turut partisipasi pada kegiatan sekala kecamatan yang terhubung langsung dengan camat dan jajarannya

#### E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1: Tabel Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 20-30 April 2022 01 April 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus
3	Penyusunan laporan individu 1. Laporan Mingguan Individu Pertama 2. Laporan Mingguan Individu Kedua 3. Laporan Mingguan Individu Ketiga 4. Laporan Mingguan Individu Keempat	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota	17 September – 25 September

	kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 1. Pengesahan e-book 2. Penyerahan e-book hasil KKN 3. Penilaian hasil kegiatan	
--	--	--

## F. Permasalahan

Desa Pasir Kupa terletak di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Provinsi Banten. Ketika kami melakukan survei ke lokasi desa tempat KKN ini, kami pun mendapatkan beberapa permasalahan diantaranya adalah :

### 1. Bidang Pendidikan

Daya Minat belajar siswa dan siswi Desa Pasir Kupa ini cukup tinggi akan tetapi beberapa fasilitas sekolah dikatakan kurang dari layak. Selain itu kemampuan guru yang terbatas di beberapa sekolah sekitar Desa Pasir Kupa belum sesuai dengan standar dan perihal metode pembelajaran yang dikuasai masih minim. Serta disalah satu sekolah seperti di MDTA Raudhatul Atfal masih kurang layak atap yang sudah lapuk dan bangku yang reot kurang bisa dikatakan layak guna mendukung proses belajar. Jarak sekolah dengan masyarakatpun terbilang jauh.

### 2. Bidang Sosial dan Masyarakat

Permasalahan di Desa Pasir Kupa dalam bidang sosial dan masyarakat adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya keaktifan masyarakat, seperti kurang aktifnya pos ronda untuk mengamankan lingkungan sekitar, terlebih terkait kerja bakti atau gotong royong baik



membersihkan lingkungan (irigasi) atau pun membersihkan masjid, dan kurangnya sarana tempat pembuangan sampah.

### 3. Bidang Pembangunan

Bidang pembangunan yang ada di Desa Pasir Kupa dikatakan Kurang baik, akses masyarakat ke kota pun cukup susah karena jalanan yang belum layak bahkan banyak jalanan yang masih tanah dan masih kurangnya sarana untuk tempat pembuangan sampah serta kurangnya fasilitas taman baca juga salasatunya. Padahal desa ini mempunyai pemandangan yang indah dipandang mata.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Dalam buku ini terdapat tujuh bagian, berikut merupakan uraian beserta penjelasannya : Prolog. Bagian ini berisi tentang bahan refleksi dari dosen pembimbing selaku editor buku KKN dalam memantau dan melihat pelaksanaan KKN tahun 2022 yang mana bagian ini bertujuan untuk memberikan kisah atau pengalaman dosen pembimbing mengenai berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga memberikan masukan bagi pihak terkait pelaksanaan program KKN UIN JAKARTA yang selanjutnya supaya menjadi lebih baik.

### BAB I Pendahuluan.

Dalam BAB I membahas tentang dasar pemikiran, kondisi umum Desa Pasir Kupa, permasalahan, profil kelompok KKN DARMAYANA 181, kompetensi anggota kelompok, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, pendanaan dan sistematika penulisan. Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan di Desa Pasir Kupa.

### BAB II Metode Pelaksanaan Program.

Dalam BAB II berisi tentang metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN UIN JAKARTA.

BAB III Kondisi Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Provinsi Banten.

Dalam BAB III ini berisi mengenai sejarah singkat Desa Pasir Kupa, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan .

Dalam BAB IV berisi tentang kerangka permasalahan, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat Desa Pasir Kupa.

BAB V Penutup.

Dalam BAB V tentang kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Pasir Kupa. Epilog. Dalam BAB VI berisi tentang kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Darmayana 181 selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Sebelum meluncurkan program KKN, ada beberapa strategi persiapan, antara lain dimulai dengan pemetaan sosial dan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya kedua strategi persiapan ini adalah untuk memahami kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan menjadi sasaran kegiatan KKN sehingga program KKN dapat menjawab dan memberikan beberapa solusi atas permasalahan yang ada di desa tersebut.

### A. Metode Pemetaan Sosial

Dimulai dengan pemetaan sosial sebelum pelaksanaan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial adalah metode intuitif untuk menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok untuk mengidentifikasi dan menjelajahi kondisi sosial suatu komunitas.

Pemetaan sosial bertujuan untuk memahami dan memahami secara komprehensif situasi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda dan memiliki permasalahan serta kebutuhan yang berbeda.

Dalam melakukan social mapping ada beberapa cara atau sarana yang dapat dilakukan, antara lain:

#### 1. Survei

Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. Populasi adalah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat dengan masalah penelitian. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab antara dua orang atau lebih yang tujuannya untuk menggali informasi dari narasumber. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi bertujuan untuk menggambarkan suatu obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek penelitian tersebut melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Observasi bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Pada dasarnya, kesimpulan tersebut tersusun dalam suatu laporan yang relevan dan pastinya bermanfaat bagi bahan pembelajaran. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang bisa dibagikan kepada pihak-pihak lain dalam bentuk karya ilmiah maupun non-ilmiah.

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD adalah teknik diskusi untuk membahas suatu topik tertentu guna memenuhi berbagai kepentingan. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

#### B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial dapat dilihat sebagai metode pengembangan masyarakat. Sebagai sebuah metode, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu IPS dan geografi. Bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah yang telah diformat untuk menghasilkan citra yang terfokus pada karakteristik masyarakat atau masalah sosial, seperti jumlah penduduk miskin, rumah kumuh, anak terlantar, berdasarkan perhatian. ditandai dengan warna tertentu.

Perlu dicatat bahwa tidak ada satu aturan atau bahkan satu metode yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama pemetaan sosial oleh praktisi pekerjaan sosial adalah mereka dapat mengumpulkan sebanyak mungkin informasi spesifik domain yang dapat menjadi bahan untuk membantu membuat keputusan terbaik dalam prosesnya. Merujuk pada Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68), ada tiga alasan utama mengapa praktisi pekerjaan sosial membutuhkan pendekatan sistematis untuk pemetaan sosial. yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.



2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial yang terdiri dari 4 fokus atau variable.

#### Focus A : Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Untuk mengidentifikasi populasi sasaran tentunya harus memahami terlebih dahulu karakteristik masyarakat yang ada dalam sebuah daerah dimulai dengan mencaritau sejarah masyarakat tersebut, lalu bagaimana pandangan-pandangan masyarakat dalam memandang sebuah kebutuhan, dan juga melihat bagaimana masyarakat peka dan merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan mereka.

#### Focus B : Penentuan Karakteristik Masyarakat

Selanjutnya setelah melakukan identifikasi, barulah menentukan apa karakteristik masyarakat setempat, dalam penentuan karakteristik maka lakukan identifikasi terhadap batas-batas masyarakat dengan melihat batas wilayah geografis yang menjadi intervensi populasi

dilaksanakan, kesesuaian batas-batas kewenangan program-program serta pelayanan.

Lalu yang kedua untuk menentukan karakteristik masyarakat, maka hendaklah menggambarkan masalah-masalah sosial apa yang timbul dan terdapat dalam lingkup masyarakat setempat tersebut, dengan cara melihat apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi masyarakat, atau ada kelompok-kelompok yang mengalami permasalahan sosial, dan serta apa konflik-konflik yang sering terjadi dalam masyarakat.

Selanjutnya yang ketiga adalah memahami nilai-nilai yang menjadi dominan yang tersirat atau teraplikasikan dalam masyarakat itu sendiri, dengan cara melihat apa nilai-nilai budaya, tradisi, serta keyakinan-keyakinan yang penting bagi masyarakat.

#### Focus C : Pengakuan Perbedaan-perbedaan

Setelah menentukan karakteristik masyarakat, maka terdapatlag perbedaan-perbedaan yang ada, dan maka dibuatlah pengakuan terhadap pengakuan-pengakuan. Maka yang pertama adalah dengan mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal dengan cara melihat perbedaan-perbedaan apa yang terlihat diantara anggota-anggota dalam masyarakat itu, lalu dengan cara penindasan antar satu kelompok terhadap kelompok lain dalam masyarakat.

#### Focus D : Pengidentifikasian Struktur

Yang terakhir adalah melakukan pengidentifikasian Struktur. Struktur disini ialah kekuasaan dalam lingkup masyarakat. Maka hal yang perlu dilakukan adalah memahami lokasi-lokasi kekuasaan dengan melihat sumber utama kekuasaan, melihat pemimpin-pemimpin yang kuat dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Selanjutnya yang kedua adalah menentukan ketersediaan sumber yakni dengan melihat Lembaga-lembaga atau kelompok-kelompok masyarakat apa yang dipandang sebagai pemberi pengaruh dalam masyarakat. Dan yang terakhir adalah melakukan identifikasi pola-pola pengawasan terhadap sumber dan pemberian pengaruh atau pelayanan dengan cara melihat adanya kelompok-kelompok atau asosiasi-asosiasi

yang mendukung atau tidak terhadap sumber tersebut serta distribusi apa yang telah dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat.

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep dan agenda pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengembangkan potensi suatu masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat terdiri dari tiga poin utama, yaitu pengembangan masyarakat, kontribusi masyarakat dan manfaat masyarakat.

Kelompok KKN 181 Darmayana menggunakan pendekatan problem solving untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Pemecahan masalah adalah proses menemukan dan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Di bawah ini adalah tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

#### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 181 Darmayana berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal meningkatkan minat literasi, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

#### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 181 Darmayana melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

#### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 181 Darmayana mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Desa Pasir Kupa

Desa yang menjadi tempat KKN-DARMAJANA kelompok 181 yakni Desa Pasir Kupa. Desa Pasir Kupa adalah desa yang masih memiliki berbagai situasi yang baik seperti penduduk yang padat, perikehidupan yang masih kental dengan agamis yang religius, lembaga masyarakatnya sudah terbilang cukup banyak, akses jalan utama sangat baik tetapi akses jalan yang bukan utama masih terbilang kurang dan bahkan tingkat pendidikannya masih sangat rendah dikarenakan warganya menganggap bahwa pendidikan tidak penting. Di Desa Pasir Kupa memiliki instansi pendidikan negeri maupun swasta, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Pondok Pesantren. Di Desa Pasir Kupa banyak masyarakatnya yang merupakan lulusan Pondok Pesantren. Mereka mengabdikan diri di desanya sendiri, mengajarkan ngaji, memberikan pemahaman mengenai ilmu agama bahkan mendirikan Pondok Pesantren.

Desa Pasir Kupa memiliki 7 RW dan 22 RT yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak Banten. Kecamatan Kalanganyar memiliki 7 Desa yakni Desa Pasir Kupa, Desa Aweh, Desa Kalanganyar, Desa Sukamekarsari, Desa Cilangkap, Desa Saingan tanjung dan Desa Cikatapis. Kehidupan di desa Pasir Kupa ini warganya sudah cukup terbilang maju, mereka sudah menerapkan teknologi seperti penggunaan smartphone dalam aktivitasnya dan sebagian besar warganya sudah memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka. Warga desanya memiliki pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang sangat rasional.

Dari tempat desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN-DARMAJANA kelompok 181, terdapat beberapa kawasan yang rawan bencana seperti kebakaran dan maling. Dengan adanya bencana tersebut warga aktif dalam keamanan, warga setiap hari mengadakan RollingDes (Ronda Keliling Desa) salah satu program desa yang sangat bermanfaat bagi warganya. Warga desa Pasir Kupa sangat ramah dan setiap kegiatan sosial, agama dan lingkungan mereka sangat antusias untuk mengikutinya seperti kegiatan kerja bakti setiap hari sabtu dan pengajian rutin warganya.



Penduduk Desa Pasir Kupa mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan secara geografis Desa Pasir Kupa merupakan kawasan persawahan, namun sebagian besar penduduk melakukan wirausaha, kuli bangunan dan sebagian lagi bekerja di kantor dan guru. Desa Pasir Kupa sendiri memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran rendah dan lokasinya yang tidak jauh dengan pantai.

## B. Letak Geografis

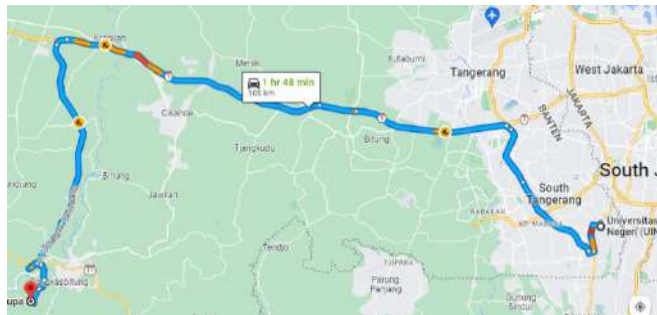
Desa Pasir Kupa memiliki luas wilayah 5.898,000000 Ha dengan koordinat 106.2445 BT/ -6.414295 LS, yang setengahnya merupakan lahan persawahan. Oleh karena itu, pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor pencarian nafkah bagi warga Desa Pasir Kupa. Adapun perbatasan Desa Pasir Kupa dengan desa lain, yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Aweh, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mekarjaya dan Karya Jaya, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalanganyar, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cilangkap.

Tabel 2: Batas Wilayah Desa

No	Batas Wilayah	Daerah
1	Timur	Desa Kalanganyar
2	Barat	Desa Cilangkap
3	Utara	Desa Aweh
4	Selatan	Desa Mekaraya dan Karya Jaya



Pada gambar di atas merupakan gambar dari letak geografis  
Desa Pasir Kupa



Jarak ditempuh dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa  
Pasir Kupa

### C. Struktur Kependudukan

Jika ditinjau komposisi berdasarkan komposisi usia penduduk:

Tabel 3: Struktur Kependudukan Komposisi Usia Laki-Laki

Laki-Laki		
No	Usia (Tahun)	Total
1	0 - 6	303
2	7 -12	243

3	13 -18	259
4	19 - 25	311
5	26 - 40	660
6	41 - 55	641
7	56 -65	435
8	65 - 75	422
9	>75	69

Tabel 4: Struktur Kependudukan Komposisi Usia Perempuan

Perempuan		
No	Usia (Tahun)	Total
1	0 - 6	283
2	7 -12	241
3	13 -18	237
4	19 - 25	275
5	26 - 40	546
6	41 - 55	565
7	56 -65	356
8	65 - 75	367
9	>75	60

Jika ditinjau komposisi berdasarkan jumlah penduduk:

Tabel 5: Total Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	Total
Laki-laki (Orang)	3.233
Perempuan (Orang)	2.913
Total (Orang)	6.236
Kepala Keluarga (KK)	1.484
Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM <sup>2</sup> )	105

#### **D. Sarana Dan Prasarana**

Setiap desa memiliki sarana dan pra-sarana untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh warganya. Terlepas dari fungsi dan keterbatasan dari masing - masing sarana dan prasarana tersebut, Desa Kalanganyar sendiri memiliki beberapa sarana dan prasarana antara lain:

##### **1. Sarana dan Prasarana Umum Desa**

Desa Kalanganyar mempunyai kantor desa yang digunakan warga untuk mengadakan pertemuan bersama para tokoh masyarakat dan para pejabat desa lainnya. Kantor desa sendiri pun memiliki beberapa alat-alat penunjang kegiatan seperti alat komunikasi telepon desa dan komputer yang memudahkan akses komunikasi dan administrasi desa.



Gambar : Kantor Desa Pasirkupa



Gambar : Kantor Kecamatan Desa Pasirkupa



Gambar : Lapangan Sepak Bola

## 2. Sarana dan Prasarana Ibadah

Masjid dan mushalla desa merupakan sarana masyarakat desa yang digunakan untuk melaksanakan kewajiban umat muslim. Masjid ini juga dapat digunakan untuk kegiatan kelompok majelis yang biasanya diadakan setiap seminggu sekali di hari Jum'at pagi. Selain masjid di Desa Pasirkupa juga terdapat beberapa *mushalla* yang tersebar di beberapa RT, sebagai contoh adalah *mushalla* pada RT 03



Gambar : Mushalla

### 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pasirkupa tersebut, terdapat sekolah menengah pelajar dan sekolah menengah keatas. kedua sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup untuk melaksanakan kegiatan mengajar. namun, diperlukan beberapa fasilitas lain untuk menunjang maksimalnya kegiatan belajar dan mengajar. terdapat juga gedung Pendidikan anak usia dini (Paud) yang diperuntukkan bagi anak - anak desa dan gedung madrasah yang berfungsi untuk memberikan pendidikan agama.



Gambar : SMA NEGERI 1 KALANGANYAR



Gambar : SMP NEGERI 3 KALANGANYAR



Gambar : PAUD  
KALANGANYAR



Gambar : Madrasah Diniyah Raudhatul Muta'alim

#### 4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Untuk sarana kesehatan di Desa Pasir Kupa, terdapat Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang berada di Kecamatan Kalanganyar. Posyandu ini merupakan satu - satunya tempat untuk warga yang ingin berobat. tidak banyak fasilitas yang terdapat di posyandu tersebut tetapi beberapa fasilitas seperti timbangan bayi, alat tensi, dan alat ukur tinggi badan tersedia pada posyandu tersebut dan sangat bermanfaat terutama dalam pendataan perkembangan bayi di daerah setempat.





Gambar : Puskesmas

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Darmayana 181 di desa Pasir Kupa bertujuan untuk membantu masyarakat desa Pasir Kupa dalam menuntaskan permasalahan yang dihadapi. Dalam melakukan pemecahan masalah, dibutuhkan program kerja yang dapat membantu masyarakat. Program kerja yang dibuat oleh mahasiswa, haruslah dianalisis terlebih dahulu sehingga program kerja tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun analisis yang dapat digunakan yaitu dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) serta peluang (opportunities) dan ancaman (threats) di lingkungan. Berikut uraian analisis SWOT dalam beberapa aspek.

Tabel 6: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya kebun yang cukup luas dalam melakukan kegiatan berkebun</li> <li>• Ibu-Ibu PKK yang sangat antusias menerima mahasiswa yang ingin belajar berkebun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya tenaga kerja dalam melakukan berkebun</li> <li>• Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk bekerja sama membantu menjaga kebersihan desa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki peralatan untuk bersih-bersih</li> </ul>	
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama mahasiswa dengan ibu-ibu pkk untuk membantu berkebun</li> <li>• Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat sekitar posko untuk kegiatan kerja bakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu-ibu dan mahasiswa berkebun bersama</li> <li>• Mahasiswa dan masyarakat melakukan kerja bakti bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membantu ibu-ibu dalam berkebun</li> <li>• Mahasiswa ikut melakukan kerja bakti di lingkungan posko kkn</li> </ul>

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Menanam bibit
2. Kerja bakti
3. Jumsih (Jumat bersih)

Tabel 7: Matriks SWOT Sarana dan Prasarana

<b>Matriks SWOT Sarana dan Prasarana</b>		
<b>Internal</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya jumlah anak-anak yang mengaji di DTA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana yang rusak dan</li> </ul>

	<p>Raudhatul Muta'alim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme anak-anak dalam membaca buku</li> </ul>	<p>kurang memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki tempat yang bisa digunakan untuk taman baca</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DTA Raudhatul Muta'alim memiliki predikat yang sangat baik di mata masyarakat desa Pasir Kupa</li> <li>• Potensi anak-anak untuk terus belajar di luar sekolah yang tinggi</li> <li>• Dukungan dari masyarakat setempat untuk membuat taman baca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan potensi anak-anak saat belajar di DTA</li> <li>• Meningkatkan minat baca anak-anak desa Pasir Kupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki sarana dan prasarana DTA Raudhatul Muta'alim</li> <li>• Menggunakan pos ronda sebagai taman baca</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua yang kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki sarana dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kepercayaan</li> </ul>

<p>yakin anaknya belajar di DTA dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masih banyak anak-anak yang minat bacanya masih rendah</li> </ul>	<p>prasarana yang rusak sehingga bisa meyakinkan orang tua untuk anaknya tetap belajar di DTA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengajak anak-anak untuk belajar dan bermain bersama</li> </ul>	<p>orang tua bila potensi anaknya bisa berkembang di DTA yang nantinya sarana dan prasarana akan diperbaiki sehingga akan membuat anak-anak nyaman dalam belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun taman baca untuk meningkatkan minat baca anak-anak</li> </ul>
---	---	---

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Revitalisasi DTA Raudhatul Muta'alim
2. Memperbaiki pos ronda sebagai tempat taman baca masyarakat

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 8: Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

### 1. Kegiatan Mengajar di Sekolah SMPN 3 Kalanganyar

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Sekolah
Nama Kegiatan	Mengajar di SMPN 3 Kalanganyar
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	SMPN 3 Kalanganyar, 1 - 15 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	15 hari di SMPN 3 Kalanganyar, Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana/181
Tujuan	Membantu para murid SMPN 3 Kalanganyar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Sasaran	Siswa-Siswi SMPN 3 Kalanganyar
Target	Siswa-Siswi SMPN 3 Kalanganyar kelas 7-9
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 1-15 Agustus 2022, mahasiswa KKN Darmayana 181 melaksanakan kegiatan mengajar di SMPN 3 Kalanganyar. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja utama dari bidang Pendidikan.</p> <p>Kegiatan ini sejatinya ialah kegiatan yang mana mahasiswa KKN Darmayana 181 membantu para guru di SMPN 3 Kalanganyar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Walaupun tidak sepenuhnya mengajar di kelas, namun antusias dan semangat para murid senantiasa hadir setiap para mahasiswa memasuki kelas. Kegiatan ini hanya dilakukan setiap hari senin, rabu, dan jumat di tiap minggunya. Di tiap hari mengajarnya (senin, rabu, dan jumat), KKN Darmayana 181 membagi sekitar 5-6 orang untuk menjadi perwakilan ke SMPN 3 Kalanganyar. Selain kegiatan pengajaran, mahasiswa KKN Darmayana 181 juga membantu melakukan kegiatan di luar KBM seperti melatih upacara mingguan.</p>	
Hasil Pelayanan	
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

## 2. Kegiatan Mengajar di MDTA Raudhatul Muta'alim

Bidang	Agama
Program	Mengajar di Sekolah Agama

Nama Kegiatan	Mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim
Tempat, Tanggal	Pasir Kupa, 1 - 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19 hari di MDTA Raudhatul Muta'alim
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Membantu para murid DTA Raudhatul Muta'alim dalam kegiatan belajar agama
Sasaran	Para murid DTA Raudhatul Muta'alim
Target	Para murid DTA Raudhatul Muta'alim tingkat 0-2
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pelaksanaan kegiatan mengajar di MDTA Raudhatul Muta'alim diadakan selama 19 hari terhitung dari tanggal 1-19 Agustus 2022. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan di bidang agama yang berfokus pada pengajaran agama di dalamnya. Terdapat 3 tingkatan kelas dalam DTA Raudhatul Muta'alim ini, yaitu kelas 0 yang dimulai dari anak-anak yang berusia kisaran kelas 1-2 SD, kelas 1 yang dimulai dari anak-anak yang berusia kisaran kelas 3-4 SD, dan kelas 2 yang dimulai dari anak-anak yang berusia kisaran kelas 5-6 SD.</p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 13.30 WIB ini diadakan langsung di kelas DTA Raudhatul Muta'alim. Sekitar 3-4 orang dari Mahasiswa KKN Darmayana 181 mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim dan dirolling setiap harinya. Kegiatan mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim diadakan pada hari senin-kamis setiap minggunya.</p>	
Hasil Pelayanan	Para murid di DTA Raudhatul Muta'alim menerima pelajaran-pelajaran tambahan dari mahasiswa KKN Darmayana 181 mengenai keagamaan

	seperti Bahasa Arab, aqidah akhlaq, Al-Qur'an, serta sejarah Islam. Para murid DTA Raudhatul Muta'alim juga sangat tertarik diajarkan oleh para mahasiswa KKN Darmayana 181.
--	--

### 3. Kegiatan Mengajar di RA Arafah

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di RA
Nama Kegiatan	Mengajar di RA Arafah
Tempat, Tanggal	Pasir Kupa, 1-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 Hari di RA Arafah, Desa Pasir Kupa
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Membantu para murid RA Arafah dalam kegiatan belajar
Sasaran	Para Murid RA Arafah
Target	Seluruh murid RA Arafah
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan mengajar di RA Arafah merupakan kegiatan mengajar di tingkat TK/PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat di jam 07.30-10.00 WIB. Dalam program ini, sekitar 3-4 mahasiswa KKN Darmayana 181 dikerahkan dalam pengajaran di RA Arafah. Di RA Arafah, kami mengajar beberapa pengajaran berupa membaca, menulis, serta menghitung dalam tingkat RA.</p> <p>Bu Atun selaku salah satu guru RA Arafah membantu jalannya kegiatan di RA Arafah. RA Arafah ini hanya mempunyai 1 kelas yang berisi kurang lebih 20 siswa. Pada akhir pengajaran yaitu di tanggal 16 Agustus 2022, dilaksanakannya lomba 17 Agustus yang bertempat di halaman RA Arafah, seperti lomba kerupuk, memasukan paku ke</p>	



dalam botol, dan lomba-lomba lainnya yang dimeriahkan oleh para siswa RA Arafah.	
Hasil Pelayanan	

#### 4. Kegiatan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu, Desa Pasir Kupa

Bidang	Kesehatan
Program	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan pelayanan program BIAN di POSYANDU bersama ibu-ibu PKK, Desa Pasir Kupa
Tempat, Tanggal	Selasa, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Posyandu Desa Pasir Kupa, yang dilaksanakan pada pukul 08.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana, ibu-ibu PKK, bidan, dan beberapa staff dari Dinas Kesehatan
Tujuan	Program ini merupakan kerjasama program antara Dinas Kesehatan Desa Pasir Kupa, ibu-ibu PKK, sekaligus merupakan salah satu program pemerintah yang serentak diadakan di beberapa kota. Para mahasiswa KKN Darmayana 181 diberikan amanat untuk membantu program ini. Program ini bertujuan untuk melayani para masyarakat di Desa Pasir Kupa yang hendak melakukan imunisasi pada bayi,

	pemeriksaan pada ibu hamil, sekaligus pada para masyarakat yang hendak melakukan vaksin Covid-19 yang sudah disediakan oleh Dinas Kesehatan.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Kupa
Target	200 masyarakat desa Pasir Kupa, yang meliputi balita, ibu hamil, dan para masyarakat yang hendak melakukan vaksin Covid-19.
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Desa Pasir Kupa dan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini adalah kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Ada 200 masyarakat desa Pasir Kupa mengikuti program ini meliputi balita yang membutuhkan imunisasi, ibu hamil yang sedang dalam program kehamilannya, serta beberapa masyarakat yang membutuhkan vaksin Covid-19 fase 1,2, dan booster.</p> <p>Sebelum melakukan pemeriksaan, ada beberapa tahap yang dilakukan. Untuk balita, diperiksa terlebih dahulu tinggi badan, berat badan, dan juga lingkar kepala sebelum diperiksa lebih lanjut oleh dokter. Pada ibu hamil, diperiksa terlebih dahulu berat badan dan tinggi badan sebelum diperiksa lebih lanjut oleh dokter/bidan. Pada para masyarakat yang hendak melakukan vaksin, harus mendaftar terlebih dahulu. Vaksin yang disediakan pun terdapat vaksin dosis 1,2, dan booster. Selain pemeriksaan, terdapat juga obat khusus bagi balita maupun ibu hamil yang disediakan oleh Dinas Kesehatan.</p>	
Hasil Pelayanan	Sekitar 200 masyarakat desa Pasir Kupa terbantu saat dilayani untuk melakukan pemeriksaan terhadap balita,

	ibu hamil, sekaligus vaksin Covid-19. Para masyarakat pun terbantu dengan mahasiswa yang melayani di situ karena situasi di Posyandu yang ramai akibat dari banyaknya orang dan kecilnya tempat. Koordinasi pun semakin baik karena para mahasiswa banyak yang mengerahkan para masyarakat yang mengikuti program ini.
--	--

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 9: Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Penanaman Bibit bersama Ibu-Ibu PKK Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari

Bidang	Lingkungan
Nama kegiatan	Penanaman Bibit Bersama Ibu-Ibu PKK Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari
Tempat, Tanggal	Pasir Kupa, 28 Juli - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari pelaksaan, setiap minggunya 2 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayan 181 dan Ibu-Ibu PKK Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari
Tujuan	Program ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Ibu-Ibu PKK Desa Pasir

	Kupa. Tujuan dari program ini ialah untuk membantu Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari dalam memberdayakan dan menanam kembali bibit-bibit tanaman yang ada di kebun.
Sasaran	Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari Desa Pasir Kupa
Target	Para Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari yang bertanggungjawab dalam penanaman bibit di kebun, desa Pasir Kupa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari yang bertempat di salah satu kebun milik desa Pasir Kupa. Di kebun yang dikelola langsung oleh Ibu-Ibu PKK Kelompok Wanita Tani (KWT) ini berisikan banyak tanaman seperti cabai, terong, jagung, dan lain sebagainya yang nantinya akan didistribusikan dan dibagikan ke masyarakat setempat.</p> <p>Kegiatan penanaman bibit dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis di tiap minggunya pada pukul 08.00-11.00. Pada awal kegiatan, para mahasiswa membantu membersihkan kebun terlebih dahulu. Kemudian, di minggu-minggu selanjutnya para mahasiswa dan Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) membuat kompos dan menanam bibit.</p>	
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, banyak sekali pembelajaran yang didapatkan para mahasiswa KKN Darmayana 181. Dimulai dari membuat kompos, bagaimana cara untuk merawat tanaman dengan baik dan benar, dan

	bagaimana cara menanam bibit. Hasil dari kegiatan ini berupa tanaman yang sudah ditanami bibit-bibit kemudian tumbuh menjadi tanaman yang subur.
--	--

## 2. Sosialisasi Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kalanganyar (Campus Expo)

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kalanganyar (Campus Expo)
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Kalanganyar, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di SMAN 1 Kalanganyar, yang dilaksanakan pada pukul 09.30 – 12.30
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi SMAN 1 Kalanganyar mengenai dunia perkuliahan, jalur masuk ke perguruan tinggi, maupun beasiswa-beasiswa yang bisa didapat saat masuk Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Islam (UIN)
Sasaran	SMAN 1 Kalanganyar
Target	Kelas 12 SMA di SMAN 1 Kalanganyar, meliputi semua jurusan (IPA dan IPS)

Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang berfokus pada Pendidikan jenjang menengah atas. Pada kegiatan ini, para mahasiswa bekerja sama dengan SMAN 1 Kalanganyar untuk memberikan sosialisasi mengenai perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi negeri Islam (UIN). Pemateri dari kegiatan ini adalah 2 mahasiswa KKN Darmayana 181. Kegiatan ini membahas mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi dan beasiswa perguruan tinggi.

Pada kegiatan ini juga terdapat Q&A session dimana para siswa SMAN 1 Kalanganyar dapat bertanya lebih lanjut mengenai perguruan tinggi. Tidak lupa, di akhir kegiatan terdapat stand-stand per fakultas yang ada di UIN Jakarta khususnya – yang bertempat di lapangan SMAN 1 Kalanganyar yang dinamai “*faculty corner*”, dimana para siswa dapat memilih stand yang menurut mereka menarik dan bisa mengobrol langsung dengan beberapa mahasiswa di fakultasnya masing-masing.

Hasil Pelayanan

Beberapa siswa mendapatkan bayangan mengenai paradigma kehidupan kampus, jalur masuk ke perguruan tinggi, serta beasiswa-beasiswa apa yang dapat digunakan untuk perguruan tinggi. Para siswa SMAN 1 Kalanganyar juga dapat insight mengenai fakultas-fakultas yang mereka akan tuju.

3. Kegiatan 17 Agustus bekerja sama dengan RT 02 Desa Pasir Kupa

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Kegiatan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, 17 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di Desa Pasir Kupa, RT 02
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 181 dan Karang Taruna Desa Pasir Kupa
Tujuan	Program ini bertujuan untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia ke-77 sekaligus menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat Desa Pasir Kupa
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Kupa
Target	Masyarakat RT 02 Desa Pasir Kupa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan 17 Agustus merupakan kegiatan yang dilaksanakan di hari kemerdekaan Indonesia dimana tiap desa pasti mengadakan kegiatan perlombaan 17 Agustus. Kegiatan 17 Agustus di Desa Pasir Kupa yang diikuti oleh mahasiswa KKN Darmayana 181 yaitu di RT 02. Para Mahasiswa KKN Darmayana 181 bekerja sama dengan karang taruna setempat dalam melaksanakan kegiatan 17 Agustus.</p> <p>Terdapat beberapa perlombaan yang diadakan yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba makan mie, lomba joget balon, lomba joget balon, lomba balap karung, dan lain sebagainya. Perlombaan dimulai pada jam 8 pagi setelah upacara di kelurahan dan ditutup oleh lomba panjat pinang pada pukul 4 sore. Kegiatan ini pun diakhiri dengan pembagian hadiah dan foto bersama.</p>	
Hasil Pelayanan	Kegiatan 17 Agustus merupakan salah satu kegiatan yang menjadi inti dari kegiatan KKN ini. Kegiatan ini sangatlah menumbuhkan rasa keakraban antara mahasiswa KKN Darmayana 181 dengan

	masyarakat setempat. Masyarakat banyak yang antusias dalam perlombaan-perlombaan ini, khususnya lomba panjat pinang.
--	--

#### 4. Gerakan Literasi di SMPN 3 Kalanganyar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Gerakan Literasi di SMPN 3 Kalanganyar
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Kalanganyar, 1 - 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari di SMPN 3 Kalanganyar, Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Membantu para murid SMPN 3 Kalanganyar dalam mengembangkan literasi
Sasaran	SMPN 3 Kalanganyar
Target	Siswa-siswi kelas 8 SMPN 3 Kalanganyar
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan utama di bidang Pendidikan, yang mana berfokus pada literasi para siswa SMPN 3 Kalanganyar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00-07.30 WIB, yaitu sebelum pembelajaran utama dimulai.</p> <p>Dalam kegiatan ini, para siswa SMPN 3 Kalanganyar kelas 8 harus membaca buku selain buku sekolah, seperti novel, buku fiksi, maupun buku sejarah, dan lain sebagainya. Di akhir pertemuan, mereka diharuskan untuk membuat ringkasan dari apa yang mereka baca. Para mahasiswa KKN Darmayana 181 di akhir pertemuan memberikan bingkisan berupa hadiah bagi siswa/siswi</p>	



yang menjalani Gerakan literasi ini sebaik mungkin, khususnya di lingkungan yang mereka buat mengenai buku yang mereka baca.	
Hasil Pelayanan	Dengan dilaksanakannya program ini, para siswa SMPN 3 Kalanganyar dituntut untuk terus membaca setiap harinya. Hal ini memberikan dampak baik terhadap kebiasaan siswa-siswi SMPN 3 Kalanganyar, khususnya dalam bidang literasi.

#### 5. GEMAJI (Gerakan Gemar Mengaji) & Khataman Al-Qur'an

Bidang	Agama
Nama Kegiatan	GEMAJI (Gerakan Gemar Mengaji) & Khataman Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, 1-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 hari pelaksanaan GEMAJI (Gerakan Gemar Mengaji) dan Khataman Al-Qur'an
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Program ini ialah program yang khusus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mahasiswa dengan tujuan sebagai salah satu ciri dari mahasiswa UIN, yaitu menjadi keislamannya dengan senantiasa membaca Al-Qur'an sekaligus sebagai program kerja yang

	memberikan dampak positif bagi mahasiswa
Sasaran	KKN Darmayana 181
Target	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan di bidang agama yang berfokus hanya untuk para peserta KKN Darmayana 181. Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat maghrib dan bertempat di posko KKN Darmayana 181. Setiap mahasiswa KKN Darmayana 181 diharuskan untuk membaca Al-Qur'an pada juz yang sudah ditentukan oleh divisi acara. Di akhir rangkaian kegiatan GEMAJI (Gerakan Gemar Mengaji), terdapat kegiatan khataman Al-Qur'an setelah semua juz di Al-Qur'an sudah dibaca oleh setiap mahasiswa KKN Darmayana 181.</p> <p>Pada kegiatan khataman Al-Qur'an, beberapa tokoh masyarakat diundang, yaitu sekdes Pasir Kupa, Tokoh Masyarakat desa Pasir Kupa, Ketua MDTA Raudhatul Muta'alim, dan beberapa tokoh lainnya. Setelah melakukan khataman Al-Qur'an, terdapat kegiatan pemotongan tumpeng sebagai simbol khataman Al-Qur'an.</p>	
Hasil Pelayanan	Dilaksanakannya kegiatan GEMAJI dan Khataman Al-Qur'an sebagai pengingat bahwa KKN Darmayana 181 merupakan para mahasiswa di bawah naungan universitas Islam yang mana menjadi salah satu ciri dari bentuk keislaman. Maka dari itu, hasil dari Gerakan Gemar Mengaji (GEMAJI) ini adalah khataman Al-Qur'an sekaligus menjadi ajang silaturahmi bagi mahasiswa dan beberapa tokoh masyarakat setempat.

## 6. Sosialisasi Lingkungan di SMPN 3 Kalanganyar

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Lingkungan di SMPN 3 Kalanganyar
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Kalanganyar, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di SMPN 3 Kalanganyar
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Program ini bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi para siswa di SMPN 3 Kalanganyar tentang betapa pentingnya lingkungan dan pengelolaan sampah.
Sasaran	SMPN 3 Kalanganyar
Target	Kelas 7 SMPN 3 Kalanganyar
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu program kegiatan di bidang lingkungan. Program ini dilaksanakan di SMPN 3 Kalanganyar dan difokuskan untuk para siswa di kelas 7 SMP. Kegiatan ini berisikan kegiatan menonton bareng (nobar) video dan film dokumenter tentang lingkungan dan sampah.</p> <p>Setelah para siswa sudah menonton film dokumenter mengenai lingkungan tersebut, para siswa diarahkan untuk membuat poster berkelompok mengenai lingkungan. Tiap kelompok diarahkan oleh 2 orang mentor yang berasal dari mahasiswa KKN Darmayana 181. Di akhir kegiatan, terdapat pengumuman kelompok yang posternya dipilih menjadi poster terbaik dan diberikan hadiah oleh panitia. Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 9-11 pagi.</p>	
Hasil Pelayanan	Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini ialah diharapkan para siswa dapat lebih peduli lagi mengenai lingkungan dan

	<p>pengelolaan sampah di sekitarnya. Poster yang sudah dibuat oleh para siswa dapat dijadikan pengingat mengenai pentingnya lingkungan dan dapat ditaruh di kelasnya masing-masing.</p>
--	---

### 7. Sosialisasi Teknologi di SMPN 3 Kalanganyar

Bidang	Pendidikan – Teknologi
Nama Kegiatan	Sosialisasi Teknologi di SMPN 3 Kalanganyar
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Kalanganyar, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di SMPN 3 Kalanganyar
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini ialah agar para siswa SMPN 3 Kalanganyar lebih memahami mengenai teknologi yang ada dan bagaimana komposisi dari laptop (hardware) yang sering digunakan sehari-hari.
Sasaran	SMPN 3 Kalanganyar
Target	Siswa-siswi kelas 8 SMPN 3 Kalanganyar
<p>Deskripsi Kegiatan:          Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari bidang Pendidikan yang berfokus pada teknologi. Kegiatan sosialisasi teknologi ini dilaksanakan di kelas 8 di SMPN 3 Kalanganyar. Para siswa dijelaskan mengenai teknologi, komposisi laptop (hardware), dan software yang terdapat pada laptop yang digunakan sehari-hari.</p>	

<p>Kegiatan ini dipandu oleh beberapa mahasiswa KKN Darmayana 181. Para siswa pun sangat antusias ketika dijelaskan mengenai teknologi dan hardware dari laptop. Sosialisasi ini dilaksanakan hanya 1 hari dan berfokus di kelas 8 SMP saja yang diadakan di jam 8-9 pagi. Adapun penjelasan mengenai media sosial dan cyber yang menjadi tambahan pada sosialisasi ini.</p>	
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Para siswa dari SMPN 3 Kalanganyar menjadi lebih mengetahui mengenai hardware maupun software yang ada di laptop, sekaligus menjadi pelajaran tambahan di luar pelajaran sekolah.</p>

#### 8. Donasi Baju dan Alat Sholat

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Donasi Baju dan Alat Sholat
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di Desa Pasir Kupa
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Tujuan dari program ini ialah untuk memberikan barang-barang yang berupa donasi-donasi (yang masih layak) kepada masyarakat yang kurang mampu agar menjadi manfaat bagi sesama. Selain itu, donasi alat sholat berupa Al-Qur'an, juz amma, mukena, dan sarung bertujuan untuk menjadi amal jariah mahasiswa KKN Darmayana 181 dan para

	pendonasi agar dapat bermanfaat bagi masjid, mushola, maupun tempat Pendidikan agama
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Kupa
Target	Masyarakat Desa Pasir Kupa, RT 01-04
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan donasi ini merupakan salah satu kegiatan di bidang agama. Kegiatan donasi baju dan alat sholat dilaksanakan di 13 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di jam 4 sore dan dibantu oleh Bu Nur selaku tuan rumah dari KKN Darmayana 181.</p> <p>Kegiatan donasi ini dilaksanakan dengan mengelilingi beberapa RT setempat dan membagikan beberapa baju untuk masyarakat yang membutuhkan. Adapun donasi alat sholat dan Al-Qur'an maupun juz amma diberikan untuk beberapa masjid maupun mushola setempat sebagai salah satu alat sholat dan Al-Qur'an tambahan yang ada di masjid maupun mushola tersebut.</p>	
Hasil Pelayanan	Dari donasi baju, Al-Qur'an, maupun juz amma untuk beberapa masyarakat, masjid, dan mushola setempat, diharapkan menjadi salah satu inventaris tambahan masjid/mushola tersebut sekaligus menjadi amal jariyah KKN Darmayana 181.

#### 9. Revitalisasi Pos Ronda dan Donasi Buku

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Revitalisasi Pos Ronda
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, 8 - 22 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari pelaksanaan

Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Program ini bertujuan untuk merevitalisasi sarana yang ada di Desa Pasir Kupa, yaitu Pos Ronda. Hal ini karena pos ronda sering dijadikan sebagai tempat untuk kegiatan siskamling di Desa Pasir Kupa dan cukup sering digunakan. Sehingga dengan direvitalisasinya pos ronda, diharapkan pos ronda tersebut menjadi lebih nyaman. Adapun donasi buku yang diberikan oleh mahasiswa KKN Darmayana 181 kepada Desa Pasir Kupa sebagai salah satu kenang-kenangan yang disimpan di pos ronda agar menjadi rekam jejak dan sarana yang dapat digunakan oleh siapapun masyarakat Desa Pasir Kupa
Sasaran	Desa Pasir Kupa
Target	RT 02 Desa Pasir Kupa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Revitalisasi Pos Ronda merupakan salah satu kegiatan yang berfokus pada sarana publik yang ada di desa Pasir Kupa. Pos ronda tersebut dibersihkan dan dirapihkan kemudian dihias oleh para mahasiswa KKN Darmayana 181 agar lebih nyaman digunakan. Selain itu, terdapat donasi buku yang diberikan oleh mahasiswa KKN Darmayana 181 untuk para masyarakat desa Pasir Kupa yang ditempatkan di pos ronda dan menjadi milik publik. Adapun donasi buku yang diberikan merupakan kerjasama dengan beberapa para</p>	

<p>donator buku. Buku-buku yang diberikan berupa majalah, novel, buku pelajaran, buku pengetahuan, maupun buku sejarah. Rak buku yang disediakan pun dirancang khusus dengan bahan-bahan sederhana oleh mahasiswa KKN Darmayana 181 untuk pos ronda desa Pasir Kupa</p>	
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pos ronda yang ada di desa Pasir Kupa menjadi lebih nyaman, ditambah dengan buku-buku donasi yang menghiasi pos ronda tersebut yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Pasir Kupa.</p>

#### 10. Revitalisasi Gapura

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Revitalisasi Gapura
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, 8 - 22 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Tujuan dari program ini adalah untuk merevitalisasi salah satu prasarana yang ada di desa Pasir Kupa, yaitu gapura. Hal ini bertujuan juga sebagai salah satu simbol kenang-kenangan yang telah diukir oleh para mahasiswa KKN Darmayana 181 sebagai wujud rasa terima kasih
Sasaran	Desa Pasir Kupa
Target	RT 02 Desa Pasir Kupa
Deskripsi Kegiatan:	



<p>Revitalisasi gapura merupakan salah satu kegiatan sosial yang berfokus pada sarana masyarakat. Gapura sendiri menjadi simbol di salah satu kampung di desa Pasir Kupa. Revitalisasi gapura dilaksanakan selama 15 hari, terhitung dari perizinan maupun kegiatannya berupa mengecat gapura, menghias gapura, dan lain sebagainya.</p> <p>Revitalisasi ini pun dilakukan oleh mahasiswa KKN Darmayana 181 dan biasanya dikerjakan pada pukul 4 sore. Revitalisasi gapura ini dikerjakan di kampung KB desa Pasir Kupa, kecamatan Kalanganyar.</p>	
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Hasil nyata dari revitalisasi ini berupa gapura yang sudah dihias sedemikian rupanya oleh para mahasiswa KKN Darmayana 181 dan diharapkan menjadi salah satu kenang-kenangan dari mahasiswa KKN kepada Desa Pasir Kupa</p>

## II. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) 10 Muharram

Bidang	Agama
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) 10 Muharram
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Kupa, DTA Raudhatul Muta'alim, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari pelaksanaan di Desa Pasir Kupa
Tim Pelaksana	DTA Raudhatul Muta'alim, masyarakat Desa Pasir Kupa, dan mahasiswa KKN Darmayana 181
Tujuan	Program ini bertujuan untuk merayakan salah satu Peringatan Hari Besar Islam

	(PHBI) yang biasanya dilaksanakan setiap tanggal 10 Muharram, yang mana diisi dengan mengaji dan doa bersama.
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Kupa dan Mahasiswa KKN Darmayana 181
Target	Masyarakat Desa Pasir Kupa dan Mahasiswa KKN Darmayana 181
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan peringatan 10 muharram bertempat di DTA Raudhatul Mutaalim dan merupakan rangkaian acara tahunan dari Desa Pasir Kupa. Kegiatan ini diisi dengan ceramah dari tokoh masyarakat dan pengajian di malam asyuro (10 muharram), dan tidak lupa ditutup dengan doa bersama.</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan desa Pasir Kupa yang mana mahasiswa KKN Darmayana 181 ikut andil sebagai partisipan di malam asyuro tersebut. Setelah kegiatan mengaji, ceramah, dan doa bersama selesai, kemudian dilanjut dengan makan-makan bersama yang disediakan langsung oleh para masyarakat setempat.</p>	
Hasil Pelayanan	Dari kegiatan PHBI 10 Muharram ini, para mahasiswa KKN Darmayana 181 bisa lebih dekat dengan masyarakat setempat dan lebih mengetahui mengenai kebiasaan apa yang sering dilakukan oleh para masyarakat desa Pasir Kupa di tanggal 10 Muharram.

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

a. Dukungan dari beberapa pihak

Sebelum kami melakukan KKN di Desa Pasir Kupa, kami meminta izin kepada beberapa pihak. Pihak-pihak penting tersebut yaitu kepala Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Bintara Pembina Desa (Babinsa), Bintara Pembina Masyarakat (Babinmas), RT dan RW serta beberapa tokoh penting di Desa Pasir Kupa. Kegiatan KKN tidak akan berjalan lancar apabila pihak-pihak tersebut tidak memberi izin. Bersyukur, pihak tersebut memberi kami izin dan memberi kami masukan terkait kegiatan yang akan dilakukan di Desa Pasir Kupa.

b. Dukungan dari pihak akademisi

Beberapa proker kami ada di bidang pendidikan. Sebelum melakukan kegiatan kami, kami meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan KKN di sana. Kepala sekolah dan guru-guru sangat menerima kedatangan kami dan mendukung kegiatan yang kami lakukan.

c. Antusiasme anak-anak

Kedatangan kami di desa Pasir Kupa membuat antusiasme anak-anak di lingkungan posko KKN Darmayana 181 dan anak-anak di PAUD, DTA dan SMP. Keinginan mereka untuk belajar bersama kami membuat kami ikut semangat. Salah satunya anak-anak di lingkungan posko KKN, sehingga kami membuat pojok baca untuk mengajarkan mereka membaca, menulis dan bermain bersama. Adanya pojok baca ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan keterampilan mereka di luar sekolah.

d. Masyarakat Desa Pasir Kupa

Masyarakat berperan penting dalam menyukseskan kegiatan KKN ini. Salah satunya, Ibu-Ibu PKK yang mengajak kami untuk ikut bersama untuk berkebun. Kegiatan ini sangat berharga bagi kami. Kami yang tinggal di perkotaan, sangat jarang berkebun. Di sana kami belajar

banyak mengenai berkebun karena bantuan dari ibu-ibu PKK.

- e. Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Darmayana 181

Masing-masing anggota memiliki kompetensinya masing-masing. Dalam menjalankan proker tersebut, anggota yang memiliki pengetahuan lebih mengenai suatu hal akan membantu anggota yang masih kurang. Misalnya seperti mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim. Dalam satu harinya, akan ada satu sampai 2 anggota yang memiliki pengetahuan lebih dalam di bidang agama islam.

- f. Dana

Dana merupakan faktor terpenting ketika menjalankan kegiatan kkn ini. Adanya dana membantu masyarakat dalam memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak. Seperti halnya revitalisasi DTA Raudhatul Muta'alim. DTA ini merupakan tempat mengaji anak-anak dengan jumlah total keseluruhan 155 murid. Banyaknya murid yang mengaji membuat Pak Sholihin membaginya menjadi dua tempat. Tempat atas diperuntukkan untuk anak paud, kelas satu dan kelas dua. Tempat bawah diperuntukkan untuk kelas tiga, kelas empat, kelas lima dan kelas enam. Kedua tempat tersebut masihlah kurang dalam hal sarana dan prasarananya. Terutama untuk tempat bawah. Di tempat bawah tersebut banyak hal yang perlu diperbaiki, terutama lantai yang retak, lalu plafon yang bolong, cat yang kusam, meja dan bangku banyak yang rusak, dsb. Tentu hal ini menjadi masalah. Kenyamanan dalam proses belajar sangat diperlukan bagi anak-anak.

Sedangkan dana untuk memperbaiki sarana dan prasarana tersebut masihlah kurang. Oleh karena itu, kami mengumpulkan dana yang dapat digunakan oleh Pak Sholihin untuk memperbaiki tempat tersebut. Harapan kami, semoga dengan tersalurkannya dana tersebut, sarana

dan prasarana dapat diperbaiki sehingga anak-anak akan senang dan semangat dalam menuntut ilmu. Dana yang dikumpulkan tidak hanya untuk revitalisasi DTA, tetapi juga untuk lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti revitalisasi pos ronda untuk taman baca, membuat gapura, dan lain sebagainya.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat berasal dari faktor internal. Dalam menjalankan proker, seringkali kami mengalami kendala. Kendala tersebut seperti waktu kegiatan proker dimulai. Hal ini dikarenakan, kami memiliki beberapa proker yang dimulai pada pagi hari. Seperti mengajar di SMPN 3 Kalanganyar, di mana jam masuk sekolah pukul 7 pagi. Setengah dari kami melakukan kegiatan tersebut sedangkan kamar mandi yang dimiliki hanya satu. Tidak hanya itu, yang kebagian piket masak harus terburu-buru menyiapkan sarapan sebelum jam 7 pagi. Hal ini membuat kami sering hampir terlambat datang ke sekolah.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i di daerah pedesaan. Penyelenggaraan kegiatan KKN ini berlangsung dari tahun ke tahun dengan tujuan membantu masyarakat dalam membangun, memajukan, dan mengembangkan potensi masyarakat di desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di desa Pasir Kupa yang berada di Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak, Banten telah dilaksanakan 1 bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2022. Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup kesehatan, lingkungan, keagamaan dan pendidikan. Untuk membenahi permasalahan tersebut perlu adanya campur tangan khususnya dari kami para mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama dari permasalahan yang ada yaitu bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu membawa perubahan yang berada di lingkungan masyarakat.

Dari pemaparan program yang dijelaskan pada bab 1-4 dapat diambil kesimpulan bahwa program KKN Reguler di Desa Pasir Kupa yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan. Kegiatan dalam bidang pendidikan meliputi Literasi, mengajar di SMPN 3 Kalanganyar, mengajar di PAUD RA Arafah, Sosialisasi teknologi di SMPN 3 Kalanganyar, Kampus expo di SMAN 1 Kalanganyar, Pojok literasi dan taman baca. Kegiatan dalam bidang keagamaan meliputi Mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim, Revitalisasi Masjid, Revitalisasi DTA, dan Pengajian 10 Muharram. Kegiatan dalam bidang Kesehatan meliputi Posyandu, Jalan sehat, Senam, dan Tensi keliling. Kegiatan dalam bidang lingkungan meliputi Penanaman bibit, Kerja bakti, Jumat bersih (Jumsih), Donasi pakaian, 17 Agustusan dan membuat gapura.

Program-program yang telah kami susun sudah terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak pemerintah dan masyarakat Desa Pasir kupa serta semua pihak yang menjadi sasaran dalam program kegiatan dan semua pihak yang telah

membantu program KKN kelompok kami. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Pasir Kupa, sehingga dalam pelaksanaan KKN, Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang di milikinya.

Suatu kegiatan selalu diiringi dengan keberhasilan dan kegagalan. Begitupun pula dengan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan ini. Banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan. Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat dari masing-masing program prioritas yang kami laksanakan sebagaimana berikut:

1. Faktor Pendukung:
  - a. Dukungan dari beberapa pihak,
  - b. Dukungan dari pihak akademisi,
  - c. Antusiasme anak-anak,
  - d. Masyarakat Desa Pasir Kupa,
  - e. dan Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Darmayana 181

2. Faktor Penghambat

Faktor utama penghambat dari program kerja yang telah dilakukan adalah masalah internal dalam kelompok yang menjadi pelajaran bagi kami untuk lebih memperhatikan hal-hal yang kecil untuk lebih baik kedepannya. Dengan adanya kegiatan KKN ini dapat membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya
2. PPM UIN Jakarta
    - a. Perlu adanya partisipasi aktif secara langsung dari pihak Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat khususnya (LPPM), untuk terlibat secara langsung memantau kegiatan mahasiswa di lokasi KKN.
    - b. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
    - c. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
  3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
    - a. Diharapkan untuk memberikan secara menyeluruh agar menghindari adanya *miss* komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan tingkat kecamatan.
    - b. Diharapkan adanya kontrol langsung secara berkala dari kecamatan kepada seluruh tim KKN selanjutnya yang nanti akan ditugaskan di desa-desa di kecamatan Kalanganyar.
  4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
    - a. Kepada tim KKN selanjutnya diharapkan untuk lebih teliti dan serius saat pra-KKN saat adanya pembekalan dan melakukan kegiatan survey.
    - b. Perkuat kekompakan tim, saling percaya, dan saling memberikan pendapat kepada tim dalam tercapai kesuksesan program dan kegiatan yang direncanakan.
    - c. Bantuan dana yang disediakan untuk mahasiswa sebaiknya diberikan sebelum kegiatan KKN dimulai, agar persiapan yang dilakukan lebih maksimal.



- d. Diharapkan untuk tidak memberikan informasi secara mendadak terutama untuk informasi yang memiliki batasan waktu.

**LEMBAR BAGIAN 2:  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Ibu Mamah (Ketua Ibu-ibu KWT “Kelompok Wanita Tani” Desa Pasir Kupa)

“Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa yang sedang KKN di desa Pasir Kupa bisa membantu pekerjaan ibu-ibu dalam mengelola kebun. Dari mulai memasukan tanah yang sudah diberi pupuk kedalam polybag, menyiram tanaman, hingga pemberian cairan desinfektan. Alhamdulillah akhirnya kita juga bisa mengadakan bersih – bersih rumput liar di sekitar perkebunan yang mana agenda tersebut tadinya belum bisa terlaksana dikarenakan tidak adanya waktu dan juga kekurangan orang dalam melaksanakan kegiatan tersebut. “Saya mewakili ibu-ibu KWT merasa senang dengan adanya KKN ini, terimakasih kepada aa-aa dan teteh-teteh yang udah bantu ibu-ibu disini semoga makin sukses semuanya, kuliahnya cepat selesai, pada jadi orang sukses aamiin” (Disampaikan pada saat penutupan kegiatan Berkebun bersama ibu-ibu KWT desa Pasir Kupa pada tanggal 20 Agustus 2022)

#### 2. Pak Juhri (Kepala Desa Pasir Kupa)

“Saya sangat terinspirasi dari mahasiswa KKN Darmayana ini, bagaimana tidak dari mahasiswa-mahasiswa pada tahun sebelumnya yang melaksanakan KKN di desa Pasir kupa baru kali ini saya temui mahasiswa yang mengadakan acara Khatmil Qur’an di dalam serangkaian program kerjanya. Hal itu menandakan selain mereka fokus terhadap program kerja yang akan mereka laksanakan di desa, mereka juga tak lupa mengagendakan membaca Al-Qur’an hingga bisa tamat selama jangka waktu kurang dari 30 hari selama mereka ada di desa ini. Sungguh berkah rumah yang mereka tempati sebagai posko selama KKN. Karna setiap harinya selalu dilantunkan ayat-ayat suci Al-qur’an didalamnya.

“Saya pribadi sangat merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang KKN di desa ini, bisa memberikan contoh yang baik bagi warga desa yang lainnya, mudah bersosialisasi dan membaaur dengan masyarakat. Alhamdulillah saya juga menerima respon-respon yang

sangat baik dari setiap warga. Saya mengucapkan terimakasih kepada adik-adik mahasiswa yang sudah ikut memeriahkan desa Pasir Kupa dengan berbagai program kerjanya juga telah membantu baik dari segi tenaga, pikiran bahkan materi demi kemajuan desa Pasir Kupa selama 1 bulan ini. Kami mohon maaf apabila selama satu bulan ini ada yang kurang berkenan di hati adik-adik terkait desa ini. Harapan kami selaku pemerintah desa dengan adanya KKN yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus semoga masyarakat yang ada di Desa Pasir Kupa yang pernah diberikan program oleh mahasiswa dapat menerapkan apa yang telah didapat terutama dalam pelaksanaan minat baca agar dapat ditingkatkan. “Mudah-mudahan adik-adik mahasiswa selama melaksanakan KKN di desa Pasir Kupa mendapatkan kesan yang baik, mohon kiranya diambil yang baik-baiknya dan yang kurang baiknya cukup di simpan dalam hati, jangan sampai dibawa pulang ke rumah dan jangan sampai melupakan desa Pasir Kupa. Begitu pula kami atas nama warga Pasir Kupa tidak akan melupakan adik-adik mahasiswa selama berada di desa kami. Semoga pula hasil KKN di Pasir Kupa ini, para adik-adik dapat bersosialisai di kehidupan masyarakat selanjutnya. Kami berdoa semoga adik-adik ada yang menjadi pemimpin, bahkan Presiden atau Bupati dan sebagainya. Sekali lagi kami atas nama pemerintah desa tidak dapat lepas dari ucapan terimakasih”

(Disampaikan pada Acara Penutupan KKN di Balai desa Pasir Kupa pada tanggal 23 Agustus 2022)

### **3. Ibu Atun (Ketua Yayasan PAUD Arafah)**

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kaka-kaka KKN dari UIN Jakarta, saya sangat merasa terbantu dengan adanya program kerja mengajar di PAUD. Karna memang permasalahan di PAUD Arafah ini ada pada kekurangannya tenaga pengajar. Alhamdulillah respon anak-anak dan juga orang tua murid sangat bagus. Anak-anak jadi makin semangat untuk belajar, makin ceria dan semangat berangkat ke PAUD karna mau ketemu sama kaka-kaka katanya. Saya juga meminta maaf kepada kaka-kaka semua selama membantu mengajar di PAUD ini saya tidak bisa memberikan

apa-apa hanya bisa memberikan do'a yang terbaik untuk kaka-kaka mahasiswa semuanya.

“Pesan saya untuk kaka-kaka mahasiswa KKN Darmayana 181 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terus lanjutkan perjuangannya dimanapun berada, terus berdedikasi dan sebarkan semangat serta aura positif untuk semua.”

(Disampaikan pada Acara Penutupan di Paud Arafah pada tanggal 14 Agustus 2022)

#### **4. Ustadz Sholihin (Ketua Yayasan DTA Raudhatul Muta'alimin)**

“Terimakasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah membantu proses pembelajaran di DTA, terimakasih juga atas sumbangan dan juga pembuatan plang nya. Semoga dapat dimanfaatkan dan memberikan kemajuan bagi DTA Raudhatul Muta'alimin untuk kedepannya. Semoga adik-adik mahasiswa selalu diberi Kesehatan, umur yang Panjang dan juga sukses menggapai cita-cita nya. Saya senang dengan adanya KKN, karena banyak pemuda-pemuda yang membuat program untuk desa ini sekalipun bukan asli orang sini. Anak-anak KKN juga memberikan dampak yang bagus untuk Desa Pasir Kupa. Jangan sampe lupa sama Pasir kupa yah, nanti kalo ada waktu mah main-main kesini ke Pasir Kupa. InsyaAllah kita semua warga Pasir Kupa akan selalu terbuka dan selalu menerima kehadiran kalian kembali ke desa kami. “Ucapan yang sebesar-besarnya dari saya mewakili warga semoga kalian kelak bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

(Disampaikan pada Acara Penutupan DTA pada tanggal 14 Agustus 2022)

#### **5. Bu Nur (Tetangga Posko dan bagian dari ibu-ibu PKK “Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**

“Kalian tuh udah ibu anggap seperti anak sendiri, 22 orang ini semuanya anak-anak ibu. Ibu seneng banget ada anak-anak yang KKN di desa Pasir Kupa teh, anak-anak kecil jadi pada rajin baca karna ada banyak buku – buku di posko. Jadi pada semangat belajar

karna boleh pada dateng ke posko sore-sore ada teteh-teteh sama aa-aa yang ngajarin baca sama bacain cerita cenah. Makasih ya udah pada mau ajarin anak-anak kecil disini, Alhamdulillah pos bacanya udah jadi dan udah diisi sama banyak buku. Semoga anak-anak disini makin tambah rajin buat baca buku. Ibu minta maaf klo selama disini ada salah ke kalian ya, pokonya jangan sampe lupa sama Pasir kupa ya. Kalo ada waktu nanti mah pada main ya ke Pasir Kupa jangan sungkan – sungkan yah.

Ibu seneng ada kalian disini, jadi makin rame desanya. Walaupun kalian suka ada aja tingkahnya tapi da namanya juga masih anak-anak. Yahh, nanti mah udah ga ada lagi yang ngantri mandi di wc ibu, ga ada lagi yang harus di gebrak gebrak kalo bagian ke kebun. Pokonya jangan lupa sama Pasir kupa ya.

(Disampaikan pada saat berpamitan sebelum agenda Pulang pada tanggal 25 Agustus 2022)

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Pasirkupa: An Unforgettable Village

*oleh Aprillia Nadyfa*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu program pendidikan tinggi yang dilakukan dengan kurun waktu kurang lebih selama satu bulan dan diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN bukan hanya sekedar kuliah kerja nyata saja, tetapi program ini juga merupakan suatu bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa/i bukan hanya mampu lulus dengan nilai baik serta berkompeten. Diperlukan kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat, karena mahasiswa/i merupakan harapan besar untuk membangun, tumbuh, dan berkembang untuk masa depan bangsa.

Pada saat sebelum dimulainya kegiatan KKN, dilaksanakan survei ke Desa Pasirkupa, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang merupakan tempat kami mengabdikan kepada masyarakat dan

saya mengikuti survei tersebut. Pada saat kami pergi ke Desa Pasirkupa, desa tersebut tidak seburuk yang saya pikirkan dan cerita yang sering saya dengar. Desa tersebut terbilang cukup maju dikarenakan infrastruktur jalan raya yang telah diperbaiki, adanya akses air bersih, dan lain sebagainya. Namun, diluar kemajuan desa tersebut, masih terdapat banyak permasalahan yang ada, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Bersyukur karena dapat merasakan langsung program KKN Reguler yang menghasilkan banyak cerita, pelajaran, serta pengalaman didalamnya. Kelompok KKN ini berisikan anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, yang mana tidak mengenal satu sama lain pada awalnya. Sempat terpikir bahwa akan sangat sulit untuk menyesuaikan diri dan tinggal bersama dengan orang-orang yang baru dikenal dalam satu bulan kedepan. Namun ternyata apa yang saya pikirkan tidaklah benar. Anggota KKN Darmayana 181 mudah beradaptasi, dan hal tersebut yang membuat saya nyaman melaksanakan setiap kegiatan KKN. Walaupun tidak dapat dipungkiri pasti terdapat konflik karena perbedaan pendapat dan hal lainnya, hal tersebut wajar karena tidak mudah dan bukan membutuhkan waktu singkat untuk menyatukan pikiran, sifat, maupun perilaku sebanyak 22 orang dalam satu kesatuan. Namun, hal tersebut dapat memberi pelajaran akan pentingnya saling memahami dan menghargai sesama.

Seiring berjalannya waktu, kami mulai terbiasa satu sama lain dan saling bekerjasama melaksanakan setiap program kerja yang telah kami rencanakan. Setiap hari kami berbagi tugas, hal tersebut juga dikarenakan banyaknya program kerja yang harus kami laksanakan dan bertanggungjawab untuk membersihkan posko dan sekitar posko tempat kami tinggal. Pembagian tugas juga dimaksudkan agar adil dan setiap anggota dapat merasakan setiap kegiatan yang ada. Seluruh anggota selalu berusaha untuk melaksanakan dengan baik serta bertanggungjawab atas setiap program kerja yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dari program kerja tersebut agar benar-benar dapat bermanfaat bagi masyarakat hingga kedepannya.

Mengenai respon masyarakat Desa Pasirkupa, mereka sangat ramah dan terbuka dengan program kerja yang akan kami laksanakan. Selain itu, terdapat seseorang yang sangat membantu kelompok kami dari awal akan

dilaksanakannya KKN hingga selesai, beliau bernama Ibu Nur. Beliau ada saat kami memerlukan bantuan, seperti memberikan banyak informasi dan pengetahuan yang kami butuhkan, dan bantuan-bantuan lain. Saya sangat berterimakasih atas jasa dan respon baik dari Ibu Nur dan masyarakat, serta seluruh pihak yang turut serta sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN kami dengan lancar dan semangat. Juga tidak lupa banyak terimakasih kepada seluruh anggota KKN Darmayana 181 atas kerjasama, serta cerita, pembelajaran, dan pengalaman yang telah diberikan. Semoga banyak hal baik yang akan datang kepada kita kedepannya.

### **Peci yang sederhana**

*Oleh: Ficky Fakhrezi*

#### **A. Prasangka**

Masa kuliah daring yang cukup membosankan namun banyak kelebihan adalah salah satu hal yang banyak dirasakan mahasiswa di masa pandemi. Sedikit kenal teman dan minim sosialisasi yang cukup lama dirasakan menjadi kebiasaan yang cukup normal dan nyaman walaupun sangat sulit menerima perubahan tersebut pada awal perubahan saat itu. Terlebih lagi dengan usia semester kuliah yang menginjak semester akhir malah menjadi momok tersendiri saat menghadapi berita bahwa perkuliahan akan diadakan secara normal kembali. Bersyukur bahwa dunia sudah kembali normal walau harus mengejar banyak ketertinggalan, dan mau tidak mau dihadapkan kembali dengan perubahan. Itulah resahku pada masa itu begitu tahu pada libur semester akan dilaksanakan KKN secara normal kembali, tidak seperti masa sebelumnya dimana KKN diberlakukan secara daring mengingat pandemi pada masa itu.

Banyak cerita tentang desa-desa yang pernah dijajaki teman-temanku, dari pengabdian di sekolah tertinggal, maupun di desa terpencil. Muncul kepanikan dan keresahan saat cerita yang diucap dari bibir-bibir itu cukup memprihatinkan dan melelahkan, terlebih lagi banyak dari temanku yang menyarankan ini dan itu untuk lebih berhati-hati saat melaksanakan pengabdian, walaupun semua saran itu sudah sering didengar tetapi rasanya sangat berbeda sekali ketika aku mempersiapkan



pengabdian ini. Mulai dari warga desa yang tidak ramah, jalanan yang sangat gelap dan rusak, akses untuk kebutuhan sangat jauh, dan masih banyak lagi cerita yang memperkeruh paradigma di dalam kepala. Mungkin terdengar cukup sulit, tapi untungnya aku sudah mulai memikirkan bagaimana jika cerita tersebut terjadi dan mencari banyak solusi agar bisa mengatasi atau terhindar dari kemungkinan kejadian buruk yang terjadi. Belum lagi pada saat itu sedang tayang sebuah film horor yang kisahnya diangkat dari sebuah pengabdian mahasiswa di desa terpencil yang sedari dulu sudah menjadi buah bibir di dunia maya dan saat itu kisahnya diangkat kembali menjadi sebuah film yang tayang di bioskop. Pikiran pikiran aneh mulai bermunculan, ketakutan akan metafisik yang berlebihan, namun semuanya diredam oleh teman dekat memberikan pemahaman bahwa memang ada kemungkinan hal itu terjadi, tapi kita tidak boleh berprasangka buruk terlebih dahulu, itu yang menjadi pembatas pikiranku yang sebelumnya melayang layang.

Singkat cerita, ada banyak persiapan yang dibuat untuk hari pelaksanaan KKN dan mulai mengenal satu sama lain, mulai melihat banyak keberagaman dari teman-teman kelompok yang menambah keresahan bagaimana 30 hari bersama sama di satu tempat yang sama, dan mulailah pada survey ke desa.

Pasir Kupa, agak sulit untuk mengingat nama desa ini bagiku, nama yang kurang familiar untuk nama sebuah daerah, tetapi itu adalah desa dimana aku akan melaksanakan pengabdian bersama disana. Perjalanan dari kampus memakan waktu sekitar 4 jam untuk sampai disana, namun dengan kereta kita hanya perlu waktu 3 jam untuk sampai di desa, jarak yang cukup jauh namun masih cukup terjangkau bagi kendaraan umum. Dilihat di peta pun rute yang dilalui tidak terlalu sulit untuk dijangkau. Singkatnya kami datang ke desa, perasaan canggung dan takut menyelimutiku selangkah demi selangkah tanah disana. Entah bagaimana pikiran buruk itu terus berputar putar bagai pusaran air di tengah lautan, "biasanya kepala desa sukar diajak bicara", "rumah yang kita tinggali pasti kumuh", "apakah dalam 30 hari kita bisa lancar?", "kalau hanya di daerah sini apakah yang lain tidak cemburu?", dan masih banyak kekusaran dalam pikiran yang untungnya ditenangkan oleh teman-teman yang lebih banyak memberikan masukan dan arahan untuk fokus dengan apa yang ingin kita capai.

Sesampainya disana, terlihat desa yang sepi, tak banyak aktivitas diluar padahal hari libur, yang ada hanya banyaknya truk yang terus melintas bolak-balik karena desa ini dihubungkan oleh jalan kabupaten yang jalannya beraspal dan tampak masih baru. Terlihat desa yang tidak terlalu kumuh tetapi tidak terlalu padat, banyak rumah bagus di sepanjang jalan yang dilalui banyak truk itu. Namun, semakin kedalam desa, barulah nampak jalanan yang masih sangat sederhana, disusun dari bebatuan yang cukup besar dan cukup untuk membuat bagian bawah motor tergores, jalanan kecil di tengah sawah, jalan setapak berlumpur dan dikelilingi hutan. Ya, yang ada di benak hanyalah kesulitan dari pengabdian ini, ditambah ada banyak pondok pesantren di desa ini. Desa Pasir Kupa biasa disebut oleh orang sekitar yaitu desa pesantren karena terdapat lebih dari belasan pondok pesantren yang tersebar di penjuru desa, bahkan banyak stigma dari penduduk desa bahwa lebih baik melanjutkan ke pesantren daripada pendidikan formal. Hal ini bisa menjadi keunggulan untuk pengabdian ini karena akan ada banyak dukungan dari tokoh agama di setiap pondok pesantren di desa, namun hal itu juga yang membuat ku berpikir bagaimana jika kita melakukan kesalahan yang tidak kita sadari akan berdampak buruk bagi kelompok dan dibenci tokoh desa? Atau kita akan dibina secara perlahan ke arah yang lebih benar oleh tokoh desa?. Kedua kemungkinan itu pasti ada terlebih sering mendengar dari teman-teman sekitar kalau orang di desa pendidikannya sangat keras. Huh... akan jadi apa ya nantinya?

#### B. Siapa sangka?

Hari keberangkatan menjadi hari yang paling mendebarkan, apakah aku sudah siap? Tentu tidak. Meninggalkan orang tua, adik, kucingku yang baru lahir, 3 anak kucing yang baru lahir, dan kucing oren yang manja, pokoknya sulit sekali untuk siap melihat perubahan sebulan kedepan. Berangkatlah aku ke desa menggunakan motor, pada saat itu aku ditemani teman satu kelompok yang mengendarai motor. Sampailah di desa walaupun saat keberangkatan, aku mengalami kecelakaan yang mengharuskan ku beristirahat selama satu minggu di posko karena mengalami luka yang cukup parah dibagian kaki kanan. Ya... apes memang, tapi ya sudahlah, KKN harus tetap berjalan. Setidaknya

pikiranku masih bisa berjalan dan sedikit membantu walau tidak bisa kemana mana.

Mulai ada adaptasi dari hari ke hari, semua kebiasaan di desa mulai diikuti satu persatu, hingga aku menyadari ternyata kegiatan di desa penuh dengan keakraban dan kebersamaan. Tokoh desa dan warga desa pun menyambut baik kedatangan dan keikutsertaan kami di setiap kegiatan yang diselenggarakan baik diajak acara desa, maupun acara dari kelompok KKN. Keramahan dari desa menjadi pendorong semangat kami dalam melaksanakan setiap kegiatan. Ditambah dengan kehadiran Ibu Nur, yang selalu menuntun, mengingatkan, membantu dengan penuh keikhlasan yang membuat suasana di posko menjadi tenang karena Ibu Nur menjadi sosok Ibu yang selalu ada setiap kami dalam kesulitan.

Banyak sekali pengajian yang kami hadiri mulai dari yasin dan tahlil sampai pengajian kitab, walaupun cukup melelahkan namun antusias dan keramahan dari penduduk desa yang membuatku bersemangat menghadiri pengajian rutin di desa. Setiap selesai pengajian, biasanya ada warga atau bahkan tokoh masyarakat yang bertanya dan berbincang dengan kami, dari sanalah kehangatan di desa mulai terasa. Makan bersama, bercengkrama, bersenda gurau menjadi hal yang rutin bersama dengan warga desa meskipun sederhana, tapi entah kenapa rasanya sangat istimewa. Tak lupa banyak sekali wejangan dan pesan yang disampaikan oleh para warga dan tokoh masyarakat agar kami dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik, menjadi penerus perjuangan dan memiliki karir yang sukses kedepannya.

Dengan kehangatan yang sederhana itu, sempat teringat kehangatan di kampung halaman bersama kakek, suasananya, wejangan dan senda gurainya, mengingatkanku dengan kampung halaman yang sudah lama tak ku kunjungi. Ingatan itu yang membuat rindu dan menganggap warga desa seperti orang tua sendiri.

Apa yang menjadi pikiran terberatku ternyata tidak begitu benar, ketakutanku yang dulu mengira akan dijauhi warga sekitar ternyata hanyalah pikiran yang dibuat buat berdasarkan drama yang kutonton di layar, bukan apa yang terjadi di depan mata. Ternyata ada hal yang sangat penting, yaitu "Silaturahmi yang tidak boleh putus"

### C. Menyangka

Sudah sangat erat sekali dengan Desa Pasir Kupa dan kebiasaan-kebiasaannya, sampai sudah hafal arah pulang ke posko, saling sapa ketika bertemu, nongkrong dengan pemuda desa, bermain bersama, dimana seblak yang enak di desa, dan masih banyak sekali kebiasaan lain, sampai hampir lupa kalau kita hanya melaksanakan KKN di desa ini. Kenyataan itulah yang menyadarkanku bahwa KKN ini hampir selesai. Ah... perpisahan? Di awal keberangkatan aku sangat berat untuk melangkah ke desa ini. Tapi kenapa disaat semua sudah selesai, kaki ini jadi terasa berat meninggalkan desa ini. Lucu sekali melihat diriku yang dulu begitu takut untuk ada di desa ini, berpikir buruk tentang warganya, takut tidak diterima, dan sekarang malah betah tinggal di desa dan takut untuk meninggalkan desa. Ironi memang, tapi itulah prasangka, kadang yang kita takutkan memang belum tentu terjadi, jadi biarlah semuanya dijalani dan terus menata masa depan.

Hari perpisahan pun tiba. Perasaan senang karena KKN sudah selesai dan bisa merasakan empuknya kasur di rumah lagi, dan sedih karena harus berpisah dengan hangatnya warga desa terutama Ibu Nur yang kami anggap sebagai Ibu sendiri dan Bapak Juhri selaku sekretaris desa yang membimbing dan menasehati setiap kami punya masalah.

Terima kasih telah sangat baik menerima dan membantu kami mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan kami contoh cara bermasyarakat yang harmonis. Pertemuan yang sederhana dan perpisahan yang sederhana, namun dibalik itu semua tersimpan kenangan dan pengalaman yang tiada tara.

## Senyuman Hangat di Desa Pasir kupa

*Oleh : Desti Latifah*

Tepat 25 juli 2022, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Tahun ini merupakan awal diberlakukannya kembali KKN secara luring. Karna di tahun sebelumnya dilaksanakan secara online akibat adanya wabah covid-19. Sesuai dengan pembagian tempat kkn yang

telah ditentukan oleh PPM, desa Pasir Kupa menjadi destinasi kami dalam menjalankan kegiatan KKN ini. Sebelumnya kami telah melakukan beberapa kali survey untuk lebih mengenal desa yang akan kami tempati selama sebulan tersebut. Informasi yang kami dapat dari hasil survey menjadi acuan kami dalam membuat program kerja dan juga menjadi gambaran terkait kehidupan yang akan kami jalani selama satu bulan kedepan.

Desa kecil yang terletak di Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, yang merupakan bagian dari provinsi Banten ini menjadi tempat saya dan teman - teman merajut cerita yang penuh dengan kenangan. Bukan hanya lingkungannya yang nyaman, masyarakat desanya pun begitu ramah dan antusias dalam menyambut kedatangan kami ke desa ini. Kelompok yang kami beri nama "Darmayana" ini beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan dan latar belakang yang beraneka ragam. Awalnya saya tidak begitu khawatir ketika harus tinggal dengan orang-orang yang baru saya kenal. Namun ternyata pengalaman selama KKN sungguh berbeda. Saya baru menyadari bahwa begitu banyak karakter, kebiasaan dan pola pikir yang baru saya temukan selama tinggal disini dan hal tersebut membuat saya belajar akan pentingnya toleransi, saling memahami dan juga menghargai antara satu sama lain.

Benar kata pepatah "semua hanya perihal waktu", hanya butuh beberapa hari untuk kami menyesuaikan diri dan beradaptasi yang akhirnya menciptakan rasa kekeluargaan dan juga kenyamanan dalam melaksanakan setiap kegiatan KKN. Selain melatih kemandirian, KKN juga melatih kemampuan kita dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah kami rencanakan terkadang terdapat beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Disinilah peran setiap anggota dan juga kemampuan problem solving itu diperlukan. Setiap harinya kami berbagi tugas dalam mengerjakan setiap kegiatan yang ada. Seluruh anggota selalu berusaha untuk melaksanakannya sebaik mungkin dan bertanggung jawab atas suksesnya program kerja tersebut agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat hingga kedepannya.

Keberhasilan program kerja yang telah kami rencanakan tak luput dari bantuan dan juga kontribusi warga desa yang sangat menginspirasi. Ada Ibu Atun dengan semangat juangnya dan kepedulian beliau terhadap pendidikan untuk anak-anak usia dini di desa pasir kupa.

Mengajar penuh dengan keikhlasan walau tanpa imbalan demi masa depan anak-anak yang lebih cemerlang. Begitu pula dengan Abah Sholihin yang tetap istiqomah dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak setiap harinya. Walaupun kondisi bangunan kelas yang jauh dari kata layak, namun beliau tetap semangat untuk mengajarkan ilmu agama agar anak-anak desa Pasir Kupa memiliki pondasi keagamaan yang kuat. Tak lupa ada Ibu Nur dan Ibu Eli, mereka adalah ibu bagi kami di desa Pasir kupa. Begitu banyak kebaikan yang telah mereka berikan kepada kami selama melaksanakan tugas pengabdian disana. Memantau kami, memperhatikan kami, mengurus bahkan memperlakukan kami seperti anak sendiri, dan warga desa lainnya yang tidak bisa saya jabarkan satu persatu, semoga Allah senantiasa menjaga mereka, amiin.

Saya sangat bersyukur karena dapat merasakan langsung program KKN Reguler secara offline yang menghasilkan banyak cerita, pelajaran, serta pengalaman dididalamnya. Masyarakat desa yang sangat ramah dan antusias membuat pengabdian kami di desa ini semakin menyenangkan dan berkesan. Anak-anak ceria yang selalu datang ke posko kami untuk membaca setiap harinya, warga yang tak segan untuk menyapa terlebih dulu saat berpapasan dijalan, petuah, nasehat dan bantuan yang secara sukarela mereka berikan untuk saya dan teman-teman, dan semua perlakuan baik yang kami terima selama menjalankan KKN merupakan hal yang sangat tak ternilai harganya.

### 30 Hari Penuh Cerita

#### *Ridasalamah*

- **Berawal dari kekhawatiran**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Saat mendengar kata KKN itu rasanya senang, takut, sedih, semua bercampur aduk. Senang karena melakukan suatu hal yang baru dan senang karena artinya sebentar lagi perjuangan kuliah akan selesai. Takut dan khawatir tinggal di tempat yang baru dan dengan orang-orang baru. Juga sedih karena harus jauh dari keluarga yang setiap hari bertemu tetapi harus berpisah walau hanya 30

hari. Ketika harus mendaftarkan diri di AIS untuk mengikuti KKN, itulah yang saya pikirkan. Tibalah saatnya pengumuman pembagian kelompok KKN. Jujur, saya sangat khawatir karena takut mendapatkan teman yang tidak membuat saya nyaman. Setelah saya lihat pengumuman ternyata saya masuk di kelompok 181 di Desa Pasirkupa. Kekhawatiran pun terus muncul karena lokasi KKN yang ternyata cukup jauh. Hal yang dilakukan selanjutnya yaitu membuat grup *Whatsapp* yang berisi 22 orang anggota dari KKN 181 yang kemudian setelah kita diskusikan bernama KKN Darmayana 181.

24 Juli 2022, tibalah saatnya KKN dimulai. Setelah melewati perjalanan yang cukup jauh kami tiba di desa Pasirkupa. Tempat yang sama sekali tidak saya ketahui sebelumnya tetapi saya harus tinggal selama 30 hari bersama 21 teman-teman yang lain. Sesampainya di tempat tinggal kami langsung menata koper di kamar yang sudah dipilih masing-masing. Selesai beres-beres kami makan terlebih dahulu dan kemudian rapat mengenai apa yang harus dilakukan esok hari. Untuk acara pertama yaitu acara pembukaan KKN di Kecamatan Kalanganyar yang diikuti oleh beberapa kelompok KKN lain yang bertempat di Kecamatan Kalanganyar. Acara pembukaan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022. Acara pembukaan diisi dengan penyampaian sambutan dari perwakilan dosen dan bapak camat Kalanganyar yang dilanjutkan dengan pemotongan pita sebagai simbolis dimulainya KKN di Kecamatan Kalanganyar.

- **Bukan teman tetapi mereka keluarga**

Tinggal bersama dengan 21 orang lainnya yang bahkan belum pernah kenal sama sekali sebelumnya adalah hal yang saya khawatirkan. Saya seorang yang introvert dan sulit beradaptasi dengan lingkungan baru harus tinggal bersama mereka yang tidak saya kenal. Pendekatan telah dilakukan sejak beberapa minggu sebelum dimulainya KKN, tetapi hingga saat KKN dimulai saya belum mendapatkan kenyamanan diantara mereka. Hingga berjalannya waktu mulai tumbuh rasa nyaman itu. Mereka adalah orang-orang yang baik, mereka sangat peduli satu sama lain, mereka ternyata orang-orang yang seru dan menyenangkan sehingga hampir setiap hari kami tertawa dan mulai tumbuh kenyamanan. Saya merasakan solidaritas yang tinggi di dalam kelompok ini, hingga untuk makan pun kita harus makan bersama agar bisa lebih dekat satu sama lain. Setiap hari kami melaksanakan seluruh program kerja bersama-sama. Bangun sejak

subuh, menjalankan program kerja, dan tidur larut malam. Memang lelah, tetapi bersama mereka menjalankan semuanya menjadi terasa menyenangkan.

Tapi ternyata menyatukan 22 kepala itu bukan hal yang mudah. Sering kali terjadi konflik dan masalah diantara kami. Karena dengan sifat yang berbeda-beda, kebiasaan yang berbeda-beda, pendapat yang berbeda-beda seringkali menimbulkan konflik diantara kita. Tetapi kami tidak membiarkan hal itu berlarut-larut, kami menyelesaikan segala konflik yang ada dengan melakukan evaluasi, mengeluarkan semua unek-unek terhadap orang lain sehingga kami kembali baik-baik saja satu sama lain, tidak boleh ada dendam setelahnya.

Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa mereka adalah keluarga bukan lagi hanya sekedar teman. Mereka seperti saudara yang saling membantu, saling bergotong royong menyelesaikan semua kegiatan, mereka sangat peduli satu sama lain. Ketika salah satu dari kami ada yang sakit, mereka merawat layaknya keluarga yang peduli akan kesehatan anggota keluarganya. Saya merasa senang bisa bergabung di kelompok ini dan bertemu dengan orang-orang baik. Semua kegiatan kami selesaikan bersama, semua kegiatan kami laksanakan semaksimal mungkin sehingga apa yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi warga desa Pasirkupa.

- **Ternyata tidak seburuk itu**

Mulai dari minggu pertama hingga minggu keempat telah banyak kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari kegiatan mengajar di MDTA dan di RA Arafah, kegiatan literasi di SMPN 3 Kalanganyar, kegiatan berkebun, Kegiatan kerja bakti dan masih banyak kegiatan lainnya. Semua program kerja berjalan dengan lancar, menyenangkan, dan juga mengesankan. Terdapat kesan-kesan tersendiri di setiap program kerja yang telah kami laksanakan. Semua kegiatan disambut baik oleh para warga desa Pasirkupa, dan antusias mereka yang tinggi dalam setiap program yang kami adakan. Kami juga disambut dengan hangat di desa tersebut, semua warganya ramah dan menyambut baik kedatangan kami. Para warga juga turut serta membantu mensukseskan program kerja yang kami adakan. Suasana di desa Pasirkupa juga sangat sejuk, banyak sawah hijau yang sudah tidak dapat di temukan lagi di daerah tempat tinggal kami di ciputat.



Ternyata saya bisa melewati itu semua, saya bisa menyelesaikan semua tanggung jawab saya dengan baik, saya bisa melaksanakan program kerja dengan lancar. Semua yang saya khawatirkan ternyata tidak seburuk itu. Semua berjalan dengan menyenangkan, seru, dan penuh kenangan. Ditambah dengan mendapat keluarga baru yang membuat saya semakin merasa KKN tidak semenakutkan itu. Dan 30 hari pun terasa begitu cepat berlalu sehingga kami harus mengakhiri itu semua dan kembali kerumah masing-masing, kembali ke kesibukan masing-masing. Semoga apa yang telah kita lewati selama 30 hari di desa Pasirkupa bisa menjadi kenangan yang indah untuk kita. Dan semoga kita akan tetap menjadi keluarga meskipun telah berakhirnya KKN. Terimakasih KKN Darmayana 181 dan terimakasih desa Pasirkupa.

## The Meaning Of 30 Days In KKN

*Oleh: Rima Restu Nugrahaningtyas*

Tahun ini menjadi awal bagi mahasiswa/i setelah kurang lebih dua tahun melakukan pembelajaran dan aktivitas lainnya secara online. Kali ini angkatan 2019 kembali dengan tugas KKN reguler. Salah satu penantian dari kami untuk bisa merasakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lebih dari 200 kelompok yang dibentuk oleh pihak kampus dan ditempatkan di 2 provinsi utama, yaitu Provinsi Banten dan Bogor. Selain itu, terdapat juga beberapa kelompok yang melaksanakan KKN di Luar Negeri seperti salah satunya Korea.

Membersamai dan berproses selama hampir 3 bulan dengan teman-teman *Darmayana*, nama kelompok yang kami bentuk dengan makna dan tentunya sebuah harapan untuk hasil yang baik akan kewajiban kami sebagai mahasiswa/i selama mengabdikan. KKN kami bertempat di Desa Pasir Kupa Lebak, dan beranggotakan 22 orang. 22 orang dengan berbagai ide yang dirancang untuk kemudian menjadi program-program kegiatan kerja yang dapat menebarkan manfaat untuk desa kkn kami. Agenda rapat, berdiskusi, survei, pencarian dana dan upaya lainnya kami lakukan sebagai bentuk proses menuju pelaksanaan kkn. Bukan suatu hal yang mudah untuk saya dan teman-teman, membagi waktu untuk kkn, perkuliahan dan perihal tanggungjawab lainnya.

Setelah melalui proses pra KKN dan mempersiapkan segala hal, kkn pun di mulai pada 25 Juli dan berakhir pada 25 Agustus. Ada banyak yang bahkan tak terlintas dipikiran saya selama satu bulan ini. Saya sebagai salah satu yang memegang bagian cukup penting di kelompok ini merasa begitu banyak pelajaran yang saya ambil dan dapatkan. Menjadi sekretaris di KKN bukan perkara yang terbilang mudah. Selama pra KKN yang masih disibukkan untuk menjalankan aktivitas perkuliahan secara online, bersamaan dengan mengurus komunitas dan magang juga beberapa aktivitas lain dan untuk pertama kalinya menjadi sekretaris membuat saya sedikit kewalahan dan butuh adaptasi untuk belajar salah satunya yang berkaitan dengan persuratan. Tidak hanya perihal waktu, melainkan perihal mengontrol diri, amarah, ego bahkan ada banyak keluh yang saya pribadi hadapi dan rasakan selama proses kkn ini.

Bersama dengan mereka, teman-teman darmayana 181, menjadi sebuah kenangan tersendiri yang mungkin akan sangat sulit di lupakan dalam setiap part of 30 month. Tidak hanya teman darmayana, warga desa pasir kupa pun begitu sangat mengesankan. Mereka menyambut dan tentu membantu kami dengan sangat baik tanpa pamrih. Terdapat 1 tokoh masyarakat juga yang membuat saya terinspirasi. Sosok bu Atun, pemilik RA Ar-Rafah. Ketulusan dan kepedulian bu Atun terhadap pendidikan anak-anak yang membuat saya begitu mengaguminya. Mengajar tanpa keluh dan tanpa meminta imbalan, itulah sosok bu Atun. Adapun berbagai kegiatan kami lakukan bersama bukan berarti berjalan dengan begitu baik. Berada dalam satu atap dengan berbagai macam sifat pun bukan menjadi hal yang mudah untuk kami. Tetapi pada intinya, kami berhasil menjalankan apa yang sebelumnya telah dirancang, pun kami pulang dengan membawa banyak sekali cerita yang pastinya memiliki makna tersendiri bagi teman darmayana, Terimakasih.

## Kisah KKN – 2022

*Oleh: Yusrina Jilan*

Tanggal 23 Juli 2022, kami ber-dua puluh dua orang yakni 14 perempuan 8 laki-laki berangkat menuju desa yang telah ditentukan sebelumnya untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Desa tersebut bernama Desa Pasir Kupa yang terletak di Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Dan disinilah cerita pengabdian kami dimulai

Sedikit mundur, dalam benak saya KKN merupakan hal yang menakutkan, mengapa? 2 tahun pandemi tidak menutup kemungkinan menjadikan saya orang yang kurang bersosialisasi, yang dimana pada masa itu tidak ada interaksi intens dengan orang lain dan kemudian akan dihadapkan dengan proyek kerja kelompok pengabdian di desa yang belum kita ketahui dengan jangka waktu cukup panjang pula yakni 1 bulan lamanya dengan orang lain yang belum diketahui latar belakangnya, membuat kepanikan tersendiri bagi saya. Namun, berjalannya waktu, kami sering mengadakan perkumpulan untuk membahas apa yang akan kami lakukan disana kelak, secara daring maupun luring. Hal tersebut sedikit mengurangi ketakutan saya, ya walaupun hanya sedikit, setidaknya saya mengetahui wajah-wajah baru yang akan menjadi satu tim dengan saya dalam melaksanakan program-program yang telah kami rencanakan sebelumnya. Namun, ada hal yang melegakan hati, ketika dirundung kepanikan perihal KKN, Alhamdulillah saya dipertemukan kembali dengan teman seperjuangan semasa di pondok pesantren. Rifqah Fakhrunnisa namanya, ketika surat pengumuman perihal nomor kelompok dan nama anggota beredar di grup mahasiswa, ia yang pertama mengabari saya bahwa kami satu kelompok yakni kelompok 181, saking senangnya mata saya-pun berkaca-kaca. Tidak, ini tidak di lebih-lebihkan. saya langsung refleks berteriak senang kemudian mulai menyusun kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan disana bersama. Seperti contohnya, "nantinya disana kita sekamar ya" dan "pokoknya kita kemana-mana harus bareng". Tak lupa dengan anggota yang lain, kami sekelompok saling bertukar sosial media agar saling lebih mengenal satu sama lain.

Untuk lebih mengenal desa yang akan kami tempati selama sebulan, kami beberapa kali mengadakan survei menuju desa tersebut. Untuk menuju desa, dikarenakan jarak yang jauh biasanya perjalanan memakan waktu kurang lebih 2 jam untuk kereta dan 3 jam untuk sepeda motor. Survei pertama, datang untuk bersilaturahmi dengan perangkat desa disana. sayangnya pada kala itu saya berhalangan hadir dikarenakan masih ada kegiatan magang yang harus saya ikuti. Survei yang kedua, kami diharapkan turut ikut semua, agar memiliki gambaran lokasi KKN kami

kelak. Bagaimana kondisi tempat tinggal yang akan ditinggali, sekolah-sekolah yang akan kita singgahi, dan rumah-rumah para tokoh masyarakat di desa tersebut. Untuk survei yang ketiga adalah pelengkap survei sebelumnya, hanya diikuti oleh beberapa orang. dikarenakan ingin menambah informasi yang belum lengkap dari survei sebelumnya

Pada kelompok 181 Darmayana terdiri dari beberapa divisi. BPH yang terdiri Ketua, Wakil, Sekretaris dan bendahara. Selanjutnya ada Divisi Acara, PDD, Humas, Konsumsi, dan Akomodasi. Saya diamanahkan menjadi divisi Hubungan Masyarakat (Humas) , ditugaskan bersama kedua partner saya, Fakhri Umam dan Fatih Nur Muhammad. Yang dimana tugas kami kelak adalah menjadi perantara antara masyarakat dengan kelompok saya. Selain itu, kami juga mencakup sebagai divisi Sponsorship pula. Tugas kami untuk mencari dana untuk keberlangsungan kegiatan KKN agar tidak terlalu memberatkan para anggota kelompok. Menyebarkan proposal ke beberapa perusahaan, bertemu dengan donatur, mengumpulkan baju bekas layak pakai untuk sebagian kami jual kembali untuk tambahan uang masuk kelompok dan sebagian lagi untuk kami donasikan kepada yang membutuhkan di desa tersebut kelak.

Singkat cerita, Waktu keberangkatan pun datang. Kami sampai ke rumah yang akan kami tempati selama sebulan atau kami menyebutnya dengan posko. Aneh, canggung, asing menjadi satu ketika hari pertama kami berkumpul di ruang tengah. Kami saling memperkenalkan diri masing-masing kembali karena ada beberapa dari kami yang belum pernah bertemu.

Kami sangat bersyukur bisa diterima oleh warga lokal disana. Bertemu dengan warga-warga yang baik hati yang merupakan orang-orang yang serta membantu dibalik kesuksesan kegiatan acara KKN ini, Ibu Nur salah satunya. Ibu Nur merupakan tetangga kami di posko, beliau bisa di bilang ibu kami selama di Desa Pasir Kupa. Ia selalu membantu kami bahkan ia mau berbagi kamar mandi rumah nya untuk dipakai oleh kami. beliau juga merupakan anggota ibu-ibu PKK. Nini, wanita paruh baya yang membantu mengurut kaki saya ketika terkilir. Lucunya ketika kami berkomunikasi saat itu, saya yang tidak mahir bahasa sunda dihadapkan dengan nini yang tidak mahir bahasa indonesia. kami hanya saling membalas dengan anggukan. Pak Aming, tetangga kami dan salah satu

kerabat yang meminjamkan rumahnya untuk ditempatkan kami, Abah Sholihin, Ibu Ela, Pak Juhri, bapak rt dan ibu rt yang selalu membantu kami, dan orang-orang baik lainnya yang tidak bisa saya jabarkan satu per satu dalam kertas ini, namun sudah tercatat di dalam benak saya. Semoga Allah selalu menjaga mereka, amin.

Proker demi proker terlewati, dan itu bukanlah hal yang mudah, karena menyatukan 22 orang dengan isi kepala yang berbeda-beda menjadi satu keputusan. Berselisih paham, namun alhamdulillah kami bisa menghadapinya dengan baik, Menjalankan proker bersama, saling bercerita kisah-kisah lucu, bernyanyi bersama, makan bersama, kerja bakti bersama, momen-momen tersebutlah yang membangun *chemistry* antar anggota hingga tak terasa kami telah melewati 30 hari masa KKN. Disatukan dengan mereka merupakan takdir Allah SWT dan saya sangat bersyukur dengan itu, masing-masing dari mereka memberikan saya pelajaran-pelajaran hidup.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pisah dengan desa, dengan orang-orang didalamnya, dengan anggota kelompok yang istilahnya 24/7 selalu bersama akan kembali dengan urusannya masing-masing, mereka-mereka lah yang memberikan cerita-cerita manis yang bisa diceritakan kembali kelak, terima kasih, telah menjadi bagian dalam hidup saya. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian, amin. Doakan saya agar bisa terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi, amin

Sekali lagi,

Terima kasih banyak

Sampai jumpa lagi di lain waktu.

## Fakta dan Mitos KKN

Oleh: Nur Ihsan Fajar Ramadhan

Pada tahun ini mahasiswa/i UIN Jakarta mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) offline setelah kurang lebih dua tahun melakukan pembelajaran dan aktivitas lainnya secara online. Untuk angkatan 2019 program KKN (Kuliah Kerja Nyata) lebih dari 200 kelompok yang dibentuk oleh pihak kampus dan ditempatkan di 3 Kota, yaitu Bogor, Tangerang dan Lebak.

Sekedar informasi untuk nama kelompok saya dan teman-teman yaitu **Darmayana Kelompok 181**, Kami ditempatkan di Desa Pasir Kupa Lebak, Banten yang beranggotakan 8 laki-laki dan 14 perempuan. 22 orang dari berbagai jurusan dikumpulkan menjadi satu kepala untuk memberikan segala ide dan aspirasi yang kemudian dirancang menjadi program-program kegiatan kerja dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk desa tempat kami tinggal.

Selama saya KKN, saya mendapat banyak ilmu dari berbagai sumber. Ilmu yang paling sering dilakukan yakni tiap hari rapat, tiap hari berdiskusi, dan ilmu yang ternyata sulit yakni pencarian sumber dana untuk bekal KKN.

Hari demi hari berlalu selama satu bulan KKN mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022, ada banyak sekali program kerja yang dilakukan bersama-sama dengan teman-teman Darmayana. Selama saya KKN, saya masuk divisi akomodasi yang setiap hari lalu lalang bekerja dengan penuh suka cita. Akomod merupakan divisi terpenting di kelompok Darmayana ini. Menjadi divisi akomod bukan hal yang mudah. Tiap hari tidur paling akhir untuk masukin motor ke halaman rumah agar aman. Setiap memindahkan motor divisi akomod sering melewati pohon yang sangat besar, tinggi dan sangat sepi dan gelap sehingga saya selalu merasa ada yang melihat dan mengikuti. Semoga itu hanya perasaan saya saja selama KKN ini. Kalimat berupa pribahasa yang anak kampus sering dengar yakni "Jodoh di KKN". Bukan hal yang aneh jika selama KKN satu atap dengan lawan jenis, aktivitas bareng, proker bareng yang membuat para mahasiswa/I mempunyai perasaan.

Teman-teman Darmayana 181 adalah sebuah kenangan yang sulit dilupakan. Begitupun para warga desa pasir kupa sangat baik menyambut dan sering membantu kami dengan sangat baik tanpa pamrih. Dan pada akhirnya Tim KKN Darmayana 181 berhasil menjalankan program kerja yang telah direncanakan. Semoga teman-teman serta dosen pembimbing lapangan selalu diberikan kesehatan, Terimakasih.

## Perahu kenangan

*Muhammad Daffa Mustaqim, Dirasat Islamiyah*

### 1. Prolog

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan program tahunan kepada teman-teman yang sudah memasuki semester 6 akhir yaitu program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Setelah 2 tahun lamanya virus covid-19 mengisolasi rakyat Indonesia, dan program KKN yang diadakan kampus pun terkena dampaknya, sehingga akhirnya program KKN dilakukan secara daring, dan di tahun ini, tahun 2022, suatu keberuntungan bagi saya, karena virus covid-19 sudah mulai mereda di kota-kota, program KKN dilakukan secara luring, yang artinya, saya mengikuti program KKN yang mengharuskan saya terjun langsung ke lapangan masyarakat demi mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Sebenarnya KKN ada banyak jenisnya, ada KKN Reguler, KKN Nasional, dan KKN Internasional, namun, saya lebih memilih KKN Reguler, dikarenakan ingin lebih mengenal teman-teman dari berbeda jurusan yang ada di UIN Jakarta. KKN Reguler tahun ini dibagi menjadi 200 kelompok, yang disebar ke tiga wilayah, yaitu wilayah Tangerang, Bogor, dan Lebak, dan masing-masing kelompok rata-rata beranggotakan 22 orang. Atas ketentuan Allah SWT, saya berada di dalam kelompok 181 atau dikenal dengan nama kelompok DHARMAYANA, yang ditempatkan di Desa Pasir Kupa, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten. Besar harapan saya Ketika KKN bisa menerapkan apa yang sudah saya pelajari di kuliah selama ini, dan juga bisa mendapatkan pelajaran-pelajaran baru tentang kehidupan lewat program ini, karena pada dasarnya, manusia dibekalkan akal oleh Tuhan untuk berfikir, salah satu fungsi berfikir yaitu mengambil pelajaran di setiap ruas-ruas kehidupan yang kita jalankan.

Agar mobil dapat berjalan sampai tujuan, dibutuhkan mesin yang bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing, begitupun dengan kelompok, agar dapat berjalan sampai ke tujuan utama dari KKN, dibentuk lah setiap divisi untuk menjalankan fungsinya masing-masing. Kami pun membentuk struktur kelompok pada pertemuan kedua kami secara daring, dan terpilih lah Ficky dari jurusan Pendidikan Matematika sebagai Ketua, setelah terpilihnya ketua, divisi-divisi lain pun menyusul,

seperti Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bagian Acara, PDD, Konsumsi, Humas, dan Akomodasi, yang masing-masing bagian dipimpin oleh satu koordinator untuk bertanggung jawab menjalankan tugasnya demi tercapainya tujuan fungsi divisinya. Sementara, saya sendiri berada di Divisi Akomodasi, yang bertugas untuk menentukan alat transportasi apa yang digunakan kelompok untuk menempuh perjalanan sampai ke desa maupun untuk keliling-keliling desa, tempat tinggal yang harus kami tempati, juga termasuk menentukan barang-barang apa yang sekiranya dibutuhkan ketika KKN nanti.

Sebelum dimulainya KKN, Kami pun melakukan beberapa kali survey untuk mengetahui keadaan Desa Pasir Kupa, dan membuat gambaran tentang program apa yang sekiranya bisa kita realisasikan atau terapkan, sekaligus memperkenalkan diri kami kepada perangkat dan penduduk desa. Survey pertama diikuti setengah anggota dari kelompok 181, dan kami lalui dengan berbagai macam hambatan, pertama, karena kami menggunakan motor dan di antara kami belum ada yang pernah ke Lebak, kami pun menempuh perjalanan yang tidak efektif, yang seharusnya perjalanan bisa ditempuh selama dua jam, menjadi enam jam, hal ini karena memang kami tidak mengetahui adanya jalan yang lebih cepat untuk ke Desa, kendala inilah yang membuang-buang waktu kami, yang seharusnya juga pada hari itu kami bisa bersilaturahmi ke banyak tempat di Desa, menjadi hanya satu tempat saja yang kita singgahi, yaitu Rumah Bapak Sekretaris Desa, Bapak Juhri namanya. Kami terpaksa ke rumahnya, karena memang Kepala Desa yang sedari awal sebelum survey kami berniat untuk menemuinya, pada saat itu sedang tidak ada di Desa karena ada kegiatan di luar. Itulah hambatan kedua kami Ketika survey pertama. Namun, niat baik tetap harus kami jalankan, demi pengabdian semua cara kita usahakan. Tidak terasa sore menjelang, ini saatnya bagi kami untuk pulang, setelah berbincang-bincang Panjang dan banyak bertanya mengenai Desa Pasir kupa bersama Bapak Juhri, akhirnya kami pun pulang, walaupun hanya sedikit hasil yang kami peroleh dari survey pertama ini, ya minimal tujuan utama sudah tercapai, yaitu memperkenalkan diri kami ke Desa bahwasannya kita akan KKN di Desa Pasir Kupa. Di survey-survey selanjutnya kami tidak menemukan hambatan apapun, kami sudah menemukan solusinya, salah satunya yaitu, karena ternyata lokasi Desa Pasir Kupa tidak jauh dari Stasiun Rangkas,



akhirnya kebanyakan dari kami Ketika survey beralih naik kereta dari Stasiun Pondok Ranji, menuju Stasiun Rangkas, untuk kemudian dilanjutkan dengan memesan aplikasi transportasi online sampai ke Desa Pasir Kupa, di survey lanjutan juga, kami mendapatkan tempat tinggal untuk kami diami selama KKN nanti, kami sangat beruntung atas hal ini, karena tempatnya berdekatan dengan orang yang menurut kami, sangat berjasa dalam kesuksesan KKN kami. Siapakah orang itu?

Rapat demi rapat dilewati, program demi program kami utarakan, ada yang berbeda pandangan, wajar, karena memang pandangan setiap isi kepala pasti berbeda, namun, musyawarah dengan kepala dinginlah solusinya. Tak perlu melampiaskan amarah hingga membuat terpecah belah. Kita di sini bekerja sama kawan, bukan keren-kerenan, bukan ajang untuk menunjukkan siapa yang paling berperan. Kalian semua sama kerennya kok.

## 2. KKN euy

Singkat cerita, waktu KKN-pun tiba. Segala hal yang sudah disiapkan, tersiapkan. Tanggal 25 Juli, kebanyakan dari kami, meninggalkan kediamannya masing-masing. Dan setiap orang masih menyembunyikan perasaannya, termasuk saya, akan terasa seperti apa KKN, apakah seperti film KKN yang baru saja tayang perdana di bioskop 2 bulan lalu, yang penuh dengan drama cinta dan kemistisan, atau bagaimana. Rasanya sungguh aneh berkumpul dan mendiami tempat yang sama selama satu bulan dengan orang yang baru dikenal.

Karena sebelumnya, kami semua sudah saling berkenalan, namun belum kenal terlalu dekat, maka, di malam kedua, ketika semua anggota kelompok sudah berkumpul, kami berkenalan ulang, agar tidak terjadi kesalahan komunikasi di setiap program nantinya.

Di minggu pertama, program kami banyak diisi oleh rapat koordinasi dengan RT, RW, MDTA, SMP, TK, dan DKM Masjid dekat dengan tempat kami tinggal, rapat koordinasi dapat terjadi, tak lepas dari tetangga yang dekat dengan tempat tinggal kami, dirinya sangat berjasa di dalam kesuksesan KKN kami, bahkan sampai hal terkecil, seperti meminjamkan kamar mandi rumahnya untuk dipakai oleh kami, Ibu Nur sapaannya, beliau merupakan ketua ibu-ibu PKK di Desa Pasir Kupa dan salah satu anggota wanita tani “berdikari”. Dirinya sangat disukai banyak

warga, hal itulah yang saya lihat ketika kami berkeliling desa dan ditemani olehnya untuk menemui orang-orang penting di sana, mungkin yang membuat beliau disukai terlihat dari keikhlasannya untuk membangun desa agar lebih maju. Dan beliau jugalah yang menjadi pintu penghubung antara kami dengan warga desa.

Di minggu kedua sampai minggu terakhir program kami sudah mulai direalisasikan, mulai dari mengajar di TK/RA, MDTA, SMP, mengadakan program EXPO CAMPUS di SMA, taman baca, bersih-bersih masjid, berkebun membantu kegiatan wanita tani, lomba 17-an hingga donasi pakaian, plang, buku, dan sejumlah uang. Hari demi hari kami lewati, termasuk di dalamnya rapat evaluasi, evaluasi memang perlu, tapi bukan untuk saling menyalahkan, melainkan untuk memperbaiki diri di kemudian hari. Suasana yang paling berkesan selama saya kuliah adalah suasana selama KKN, suasana tempat tinggal yang didiami dua puluh dua orang dengan segala macam hiruk pikuknya, salah satunya yaitu memperbaiki kipas angin yang rusak sebelum tidur, karena kalau tidak ada kipas angin, kami semua bakalan tidak bisa tidur karena kepanasan seperti kue nastar yang dipanggang di dalam oven, solusinya memang ada, yaitu membuka pintu ataupun jendela, namun konsekuensinya adalah diri kita dijadikan objek lahapannya nyamuk-nyamuk Lebak.

Kemudian yang selanjutnya adalah suasana di pagi hari, yang semuanya sibuk bersiap-siap untuk menjalankan program kerja yang sudah ditentukan jadwalnya, ada yang jam 7 pagi mengajar, namun baru bangun jam 7 kurang 10 menit, hingga akhirnya, hanya bermodalkan cuci muka, ia nekat berangkat dan bodo amat, ada juga yang rela terlambat menunggu temannya mandi demi arti sebuah kesetiaan, waktu pun dikorbankan, dan suasana yang paling menyenangkan adalah ketika kami semua berkumpul di suatu ruangan untuk membahas dan menertawakan segala hal, karena di kegiatan inilah yang ternyata bisa membangun *chemistry* antara kami. Sebenarnya ada banyak suasana yang ingin saya tuangkan ke dalam tulisan ini, namun batas waktu pengumpulanlah yang menjadi hambatan. Jadi, kalau ramai kita lanjut part 2.

### 3. Perjumpaan

Suka dan duka telah dilalui bersama. Mengajar, bekerja bakti, berjalan jauh, sudah menjadi makanan sehari-hari, kebiasaan-kebiasaan

kecil teman, sudah dikhatamkan, sekarang sudah saatnya setiap orang berpelukan sambil mengucapkan salam perpisahan, meninggalkan kenangan-kenangan yang jangan sampai dilupakan. Kontribusi tenaga kami, kepada Desa Pasir Kupa, pasti ada manfaatnya, baik yang dirasakan secara sadar maupun tidak sadar. Kami pun banyak berterimakasih terhadap orang-orang desa yang sudah berpartisipasi dalam menyukseskan agenda KKN kami, dan meminta maaf jika ada kesalahan, sekalian berpamitan untuk pulang. Akhirnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, kami pun meninggalkan Desa Pasir Kupa dengan menahan rasa yang amat sedih di dada. Kami belajar, bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilakukan ketika KKN saja, akan tetapi, pengabdian harus berkelanjutan, dimana saja dan kapan saja, pada dasarnya fungsi perguruan tinggi adalah menghasilkan atau mencetak orang-orang yang beraksi nyata dengan ilmu yang diperolehnya demi kemajuan bangsa, agama, dan negara, bukan sebagai menara gading yang berdiri angkuh jauh di Ibukota dan menatap asing pada kehidupan pinggiran. Seingat saya, itulah salah satu nilai-nilai yang disampaikan novelis bernama J.S Khairen dalam bukunya yang berjudul “kami (bukan) sarjana kertas”.

Semua yang saya lakukan di Desa Pasir Kupa, dari awal saya menginjakkan kaki di sana, sampai meninggalkan desa, adalah pelajaran, pengalaman, dan hikmah dalam hidup saya yang tidak bisa saya dapatkan dibelahan bumi manapun, saya merasa, mungkin karena orang-orang yang pada saat itu, orang-orang yang berinteraksi dengan saya, baik teman kelompok saya ataupun orang-orang desa yang membantu kesuksesan program kerja kelompok, merupakan salah satu penyebabnya, mungkin kalau saya disuruh KKN lagi dengan orang yang berbeda dan ditempatkan di Desa yang sama, pengalaman yang saya dapatkan mungkin tidak berkesan seperti apa yang sudah saya dapatkan bersama kelompok KKN DHARMAYANA. Terimakasih.

## **A Great Memories to Remember**

*Oleh: Arinesya Khashibah*

Tak jauh dari ibu kota, kurang lebih 3 jam perjalanan yang cukup panjang, terdapat sebuah desa yang cukup memukau benak saya akan

artinya sebuah keramahan dan kekeluargaan. Desa Pasir Kupa yang terletak di Kabupaten Lebak, yang merupakan bagian dari Provinsi Banten ini, menjadi destinasi kami dalam menjalankan amanah yang universitas berikan kepada kami untuk merealisasikan tri dharma perguruan tinggi yang kami pelajari di Universitas. Masyarakat sangat ramah dan terbuka dalam menyambut kedatangan saya dan teman-teman ke desa ini. Banyak harapan yang mereka titipkan di bahu kami sebagai salah satu agen perubahan masyarakat. Sehingga membuat kami tersadar bahwa negeri ini membutuhkan bantuan kami untuk bisa berkembang ke arah yang lebih baik.

Desa Pasir Kupa memiliki sejuta kenangan bagi saya dimana di desa kecil ini saya belajar tentang banyak hal yang belum pernah saya temui sebelumnya. Satu atap dengan 21 orang yang baru saya temui, berdiskusi bersama dalam menyatukan banyak suara, memberikan aspirasi, berbagi banyak hal dan bekerjasama dalam mengerjakan program kerja merupakan suatu kebanggaan bagi saya. Masyarakat yang ramah dan antusias menjadi pendorong saya dan teman-teman dalam melakukan kegiatan. Tak pernah terlintas dalam benak saya sedikit pun akan melakukan KKN di desa ini. Rasa cemas dan takut mengiringi langkah saya ketika akan memulai KKN, namun semua itu sirna ketika mengenal desa ini. Bibir saya tak pernah berhenti tersenyum ketika mengingat segala kegiatan yang telah saya laksanakan di desa ini.

Desa Pasir Kupa adalah sebuah desa yang cukup kental dengan nuansa islaminya. Banyak sekali pesantren dan tempat mengaji yang tersedia di desa ini. Acara-acara Islam besar pun banyak dilaksanakan dengan baik, salah satunya adalah peringatan 10 Muharam yang dilaksanakan dengan meriah oleh masyarakat. Hal ini cukup membuat saya kagum karena sudah cukup sulit ditemukan di kota besar. Kegiatan ini memang hanya pengajian pada umumnya lalu dilanjutkan dengan acara ramah-tamah dengan makan bersama. Rasa kekeluargaan dan kebersamaan ini mengundang decak kagum saya dan teman-teman yang merupakan orang asing tapi kami dijamu layaknya warga disana tanpa diskriminasi.

Ibu Nur adalah salah satu sosok yang menginspirasi pengembaraan saya dan teman-teman di desa kecil ini. Beliau adalah bagian dari organisasi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), yaitu sebuah organisasi yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi

dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Sifatnya yang ramah sejak awal kami berkunjung ke desa ini membuat saya dan teman-teman merasa nyaman untuk bersinggah selama dalam kurun waktu satu bulan ini. Sosok Ibu Nur ini sudah seperti Ibu angkat bagi saya dan teman-teman yang rela meluangkan waktunya untuk membantu kami dalam mengenal desa ini. Kesuksesan program kerja kami ini juga tak luput dari bantuannya. Banyak ilmu yang saya dapatkan dari beliau salah satunya adalah untuk menjadi sosok penggerak dalam membantu masyarakat itu tidak melihat usia, gender, maupun pendidikan namun hanya cukup memiliki hati yang ikhlas dalam membantu.

Tak hanya itu banyak nasihat dan masukan dari masyarakat sebagai bekal nantinya, ketika terjun langsung ke masyarakat yang bukan lagi sebagai mahasiswa namun seorang agen perubahan kedepannya. KKN ini memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman mengajarkan saya pentingnya kerja sama, kekompakan, manajemen waktu, percaya diri, dan masih banyak hal lainnya. Kegiatan KKN ini mungkin memang sudah berakhir namun di dalamnya terdapat memori yang sangat berkesan untuk diingat.

## **Memori di Pasirkupa**

*Oleh : Rella Dita Mauldi*

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut juga dengan KKN merupakan suatu kegiatan yang biasanya diikuti oleh mahasiswa terkhusus juga mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Saat setelah selesai pendaftaran KKN dan lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) mengumumkan nama-nama, kelompok dan juga daerah penempatan, nama saya berada di urutan kelompok 181 dan penempatan di Desa Pasirkupa, Kecamatan Kalangnyar, Kabupaten Lebak. Setelah itu saya bergabung bersama teman-teman lainnya yaitu kelompok 181. Lalu kamipun berdiskusi untuk pemilihan nama kelompok 181 dan terpilihlah nama Darmayana.

Pada saat survei pertama dan kedua saya tidak dapat ikut, karena pada saat yang bersamaan saya sedang ada acara. Namun, pada survei ke tiga saya ikut serta. Saya berangkat jam 06.00 pagi dari rumah menuju stasiun Pd. Ranji. Lalu setelah itu kami berangkat dari stasiun Pd. Ranji

menuju ke lokasi. Sesampainya di lokasi, tempat pertama yang kami survei pada survei ke tiga ini adalah Kantor Desa Kalanganyar. Lalu setelah itu kami melanjutkan survei rumah untuk dijadikan posko tinggal kami selama satu bulan di Desa Pasirkupa. Pada saat survei rumah kami bertemu dengan pak RT bernama bapak Aming dan juga warga bernama ibu Nur yang menjadi ibu pemandu kami selama satu bulan di desa Pasirkupa. Lalu setelah survei selesai dan hari sudah petang kemudian kami pulang kerumah masing-masing.

Pada tanggal 25 Juli kami berangkat dengan membawa peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan KKN selama satu bulan. Sesampainya di lokasi, kami bersama-sama membereskan barang-barang dan juga membereskan posko tinggal kami. Pada keesokan harinya sebagian dari kami melakukan perizinan ke berbagai tempat di Desa Kalanganyar untuk melakukan kegiatan KKN. Dan pada hari berikutnya kami melakukan kegiatan pembukaan KKN bersama kelompok lain se kecamatan di Kantor Desa Kalanganyar. Lalu pada hari-hari berikutnya, kami sekelompok melakukan kegiatan proker kami di Desa Kalanganyar tersebut. Total proker yang terlaksana di kelompok kami berjumlah 21 proker. Hari demi hari pun waktu tidak terasa dan semua proker kami telah selesai. Dan kami mengadakan penutupan kegiatan KKN pada tanggal 24 Agustus 2022 di Kantor Desa yang dihadiri oleh beberapa warga, tokoh-tokoh desa dan juga perangkat-perangkat desa. Pada sore harinya di tanggal 24 Agustus itu juga kami berpamitan keliling rumah-rumah warga Desa Pasirkupa. Dan pada tanggal 25 Agustus kami pulang kerumah masing-masing.

Banyak sekali pelajaran dan pengalaman berharga yang saya dapatkan pada KKN di Desa Pasirkupa ini. Saya menjadi lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara bersosialisasi di tengah masyarakat, bagaimana cara mengajar dan memberikan sedikit ilmu kepada anak-anak di tingkat MDTA (Madrasah Diniyah Ta'limiyah Awaliyah), PAUD, SMP dan juga SMA, bagaimana cara berkebun yang benar, dan masih banyak lagi. Saya sangat bersyukur karena warga di Desa Pasirkupa sangat ramah dan sangat menerima kehadiran kami selama kurang lebih sebulan. Khususnya ibu Nur yang sangat baik dan sabar dalam mendampingi kami selama satu bulan di Desa Pasirkupa. Dan anak-anak di Desa Pasirkupa pun juga sangat antusias menerima akan kehadiran kami. Saya juga sangat bersyukur berada di kelompok Darmayana yang mana teman-teman di

Darmayana ini sangat luar biasa, meskipun terkadang ada beberapa konflik kecil akan tetapi tetap dapat bekerja sama dengan baik selama KKN berlangsung. Tetap jaga terus tali silaturahmi dan kita bisa bertemu lagi di lain kesempatan. Semoga kita menjadi sukses di masa depan dan sehat selalu! Aamiin.

### Kenangan yang sangat indah dan selalu teringat

*Oleh: Salwa Nada Ferastia*

Sebelum pelaksanaan kkn dimulai, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) mengupload di google drive berupa nama nama kelompok kkn yang berisi 200 lebih kelompok dan nama saya terdapat di kelompok 181, pada saat itu saya melihat semua nama yang berada di kelompok 181 tapi tidak ada satu nama pun yang saya kenal pada saat itu. Di hari berikutnya PPM kembali membagikan file yang berisi kelompok dan tempat dimana kelompok tersebut melaksanakan kkn , setelah saya baca ternyata kegiatan KKN yang akan saya lakukan bertempat di Desa Pasir kupa, Kec. Kalanganyar, Kab. Lebak.

Selanjutnya, setelah PPM membagikan kelompok dan beberapa tempat KKN yang dibagi menjadi 3 wilayah yaitu Bogor, Tangerang dan lebak masing masing kelompok melakukan rapat dan membuat struktur KKN mulai dari ketua sampai dengan jajaran divisinya begitu pun yang dilakukan kelompok saya yaitu kelompok 181 dan pada saat itu juga setelah diskusi terbitlah nama kelompok 181 yaitu DARMAYANA dan terbuatlah struktur KKN dengan tujuan agar KKN berjalan dengan lancar semestinya sesuai dengan yang diharapkan. Dua bulan waktu yang sangat singkat untuk mempersiapkan pelaksanaannya KKN kami pakai untuk beberapa kali rapat, survei ke lokasi kegiatan dan juga mencari dana tambahan demi kelancaran kegiatan KKN di desa pasir kupa, kalanganyar, banten.

Tiba saatnya di tanggal 25 Juli saya dan teman teman mulai berdatangan di Desa pasirkupa untuk melaksanakan kegiatan kkn, pada saat itu saya masih belum kenal dan dekat dengan semua teman saya yang berada di kelompok 181 darmayana dan mungkin begitu juga yang di rasakan oleh teman yang lainnya. Kemudian Keesokan harinya, saya dan

teman teman dari KKN 181 darmayana melaksanakan perizinan serta kegiatan yang di lakukan di sekolah sampai di kebun tanaman yang di buat oleh ibu ibu PKK, pada saat kegiatan jujur saya masih belum paham dengan apa yang akan saya lakukan di hari itu tapi ya begitulah kuliah kerja nyata yang berhadapan langsung dengan masyarakat sekitar hingga peserta didik yang berada disana, akan tetapi setelah berjalannya waktu saya pun tidak bingung lagi dengan kegiatan yang dilakukan karna dilaksanakannya kegiatan ini dilakukan oleh teman lainnya jadi bisa saling membantu satu sama lain, sampai pada akhir kegiatan di tanggal 25 agustus tiba lah hari terakhir saya dan teman teman mengabdikan di desa pasir kupa dengan berbagai macam kenangan dan pengalaman yang berada disana, kegiatan terakhir pada saat itu melakukan penutupan di desa, ramah tamah dengan masyarakat hingga berpamitan dengan teman teman anggota KKN dan juga di malam terakhir sebelum perpulangan kami melakukan permainan yang asik yaitu tentang bagaimana kesan pesan antar anggota/teman kelompok yang lain.

Sedikit cerita tentang darmayana,.. yang saya pikirkan sebelumnya tentang pengabdian kepada masyarakat selama sebulan yaitu bagaimana caranya bisa satu rumah dengan teman teman yang pasti beebeda pikiran satu dengan lainnya dan juga yang memang sebelumnya belum kenal dan tidak sama sekali dekat dengan mereka , apalagi untuk saya yang mungkin termasuk golongan orang yang introvert dan susah berbaur sama orang orang baru khususnya merasa takut selama sebulan mengabdikan ada rasa tidak betah karna suasana di desa dan tidak punya teman atau apapun itu, akan tetapi semua pikiran dan ketakutan saya sebelumnya benar benar tidak terjadi, bahkan selama sebulan mengabdikan tidak terasa lama karna teman teman yang ada di kelompok 181 darmayana ini saling melengkapi satu dengan yang lainnya walaupun tidak semua saya dekat tapi semuanya orang orang baik yang mampu bekerja sama dengan baik walaupun di dalamnya kadang ada konflik dan lainnya tapi ternyata semua itu bisa di lewati selama 1 bulan ini , mereka memang keren banget hehe , terkhusus teman teman kamar saya yang saya banggakan sekali karna mereka yang benar benar 24 jam bareng terus kemanapun kapanpun. Pokoknya KKN ini bakalan menjadi kenangan yang sangat indah dan susah buat dilupakan alias selalu teringat .Yang terakhir saya mau ngucapin terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan mengabdikan pada masyarakat



(KKN) kelompok 181 darmayana ini terutama dosen pembimbing (Bapak raswan), lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ,masyarakat sekitar dan juga seluruh teman teman kkn yang sangat saya banggakan, jangan lupa selalu berbuat baik dan sukses terus buat semuaaa, kapan kapan ketemu lagi !, aamiin...

## Sepenggal Kisah dari Pasirkupa

Oleh: Wardah Nailul Qudsiyah

### Praduga

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih *familiar* disebut KKN, tentu saja sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kami para mahasiswa semester 6. Program pengabdian yang rutin diadakan tahunan oleh pihak kampus ini merupakan salah satu hal wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Berbeda dari tahun sebelumnya yang mana sistem pengabdiannya dilaksanakan secara *daring* karena adanya pandemi covid-19, KKN tahun ini diselenggarakan secara *offline* sebagaimana yang seharusnya.

Adanya cerita yang simpang-siur di telingaku perihal KKN ini, membuatku malas dan agak pesimis mulanya. Dari lubuk hati yang paling dalam, terdapat harapan agar KKN tahun ini bisa dilaksanakan secara *online* sebagaimana tahun sebelumnya, sehingga diriku tak perlu terbang jauh untuk kembali menghirup udara ciputat yang baru-baru ini “dicap” sebagai kota terpanas di Indonesia. Mulai dari cerita bahwa nantinya di KKN akan hidup serba seadanya, di dalam pelosok, tidak ada air, susah sinyal, listrik sering padam, belum lagi ditambah warga setempat yang kurang toleran terhadap pendatang baru, hingga cerita-cerita horror di lokasi pun semua sudah tamat kudengarkan dari pengalaman orang yang sudah-sudah.

Tiba dimana hari ditetukannya kelompok pembagian KKN, semua teman-temanku sudah heboh membicarakan di kelompok mana dan dimana mereka ditempatkan. Dengan perasaan yang campur-aduk, aku mencari namaku pada sebuah file yang berisikan ribuan nama mahasiswa tersebut. Hingga kutemukan namaku pada sebuah kolom kelompok ke-

181, dan ya, lagi-lagi semangatku kembali *down* karena tak ada satupun nama yang kukenali disana. Semua nama yang tertulis berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Namun, apa boleh buat. Yang bisa kulakukan saat itu hanyalah mencari informasi salah satu atau dua orang dari nama anggota dan membuat obrolan grup pada aplikasi whatsapp.

Satu, dua orang bergabung pada grup tersebut hingga setelah beberapa hari genap sudah seluruh anggota kelompok tergabung di dalamnya. Saling menyapa, memperkenalkan diri dari mana asal dan tempat tinggal masing-masing menjadi agenda awal perjumpaan virtual kita. Rapat demi rapat online kami selenggarakan guna mendiskusikan rencana awal, pembentukan divisi dan jobdesknya, hingga program-program kerja yang akan kami laksanakan kedepannya. Oh iya, sebelum cerita lebih jauh lagi, kami telah bersepakat untuk memberi nama pada kelompok KKN ini dengan sebutan, “Dharmayana”.

Setelah banyak melakukan pertemuan dan rapat secara virtual, kami akhirnya memutuskan untuk mengadakan pertemuan secara offline, itung-itung agar kami dapat saling mengenal dan tahu wajah satu sama lain secara langsung. Namun karena terkendala oleh jarak dan waktu, dimana pada saat itu posisiku masih jauh di kampung halaman, akupun melewatkan kesempatan pertemuan perdana tersebut. Tak hanya itu, aku juga melewatkan beberapa kegiatan survey lokasi yang telah dilakukan kelompok, dengan masih menggunakan “alasan” yang sama. Sebenarnya ingin sekali ikut andil dalam beberapa kegiatan pra-KKN secara offline, namun kendala tempat tinggalku di ciputat yang belum pasti dan jarak yang lumayan jauh dari kampung halaman membuatku tidak bisa melakukan apa-apa selain ikut berkontribusi dengan mengambil alih *jobdesk* yang bisa dikerjakan melalui jarak jauh.

Dari informasi teman-teman yang melakukan kegiatan survey, dapat kuketahui bahwa desa Pasirkupa yang nantinya akan menjadi lokasi pengabdian kita, ternyata tidak seburuk yang aku bayangkan. Desanya sudah lumayan maju, dekat dengan kota, bukan seperti desa-desa di pelosok hutan sebagaimana yang tergambar pada pikiranku sebelumnya. Ada perasaan sedikit lega yang kudapat setelah itu. Setidaknya kami tidak perlu lagi menimba air jika ingin mandi, tidak perlu harus berjalan jauh ke atas bukit demi mendapatkan sinyal yang bagus, dan tidak perlu berjalan

jauh untuk ke lokasi karena akses jalannya juga sudah lumayan bagus dan bisa dilalui oleh kendaraan bermotor.

## Eksekusi

Tiba dimana hari keberangkatan kami ke lokasi KKN, semua perasaan mulai dari senang, hingga cemas bercampur aduk menjadi satu. Setibanya disana, kami langsung mengeksekusi tempat tinggal yang nantinya akan menjadi rumah sementara kami untuk satu bulan kedepan. Kami mulai dengan menyapu bersih seluruh sudut ruangan, mengepel, hingga pembagian kamar yang dilakukan secara spontanitas saja. Kecemasanku mulai memudar perlahan, ternyata kebersamaan yang masih singkat adalah jawabannya. Meski belum lama saling mengenal satu sama lain, tapi karena disatukan dalam ruang dan waktu yang sama, membuat kami mau tidak mau harus saling membuka diri untuk menerima dan berbaur dengan yang lain.

Perjalanan KKN kami dimulai dengan menghadiri acara pembukaan di kantor kecamatan Kalanganyar. Melakukan rapat koordinasi dengan DKM setempat, dan melakukan koordinasi dengan pihak RT dan RW. Kami juga ikut andil dalam kegiatan berkebun bersama ibu-ibu kelompok wanita tani "Berdikari". Pada awalnya aku mengira ibu-ibu desa sini adalah tipikal masyarakat yang tertutup, kolot, dan tidak menerima orang luar, namun dugaanku ternyata salah semua. Tidak sedikitpun aku menemukan tatapan sinis atau benci di mata mereka, malah yang kutemui justru sebaliknya. Mereka sangat ramah, terbuka, dan memberi perhatian pada kami seperti anak sendiri.

Hari-hari kami lalui bersama dengan penuh suka-cita, dan tak lupa bumbu duka yang ikut andil didalamnya. Menyatukan 22 kepala dalam satu rumah, dalam satu forum setiap harinya bukanlah hal yang mudah. Tak jarang dari kami memiliki selisih paham satu dengan yang lainnya. Namun hal tersebut tidak menjadikan kami pecah dan lepas tanggung jawab begitu saja. Kami belajar banyak hal setiap harinya. Mulai dari saling menghargai satu sama lain, belajar menghargai waktu, belajar mencari solusi dan jalan tengah ketika ada masalah, belajar menerima sebuah keputusan, dan pelajaran-pelajaran lain yang tentunya tidak kami dapatkan di bangku perkuliahan. Lebih berharga nilainya karena semua pelajaran tersebut tidak bisa dibeli bahkan oleh materi sekalipun.

## **Momentum**

Hari kemerdekaan Indonesia selalu dinantikan momen peringatannya tak terkecuali di desa pasirkupa ini. Antusiasme masyarakatnya terlihat dari mereka yang telah berkumpul di lokasi perlombaan sejak pagi hari sembari menunggu pihak panitia memulainya. Ada banyak perlombaan yang sudah direncanakan oleh pihak pemuda desa, jadi kami dari mahasiswa hanya membantu dalam proses pelaksanaannya.

Kegiatan perlombaan ini diselenggarakan guna memeriahkan peringatan hari kemerdekaan negara Republik Indonesia yang ke-77. Beberapa perlombaan yang diadakan adalah lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba estafet sarung, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba makan mie, lomba joget balon, lomba gendong pasangan, hingga lomba panjat pinang yang menjadi puncak acara peringatan hari kemerdekaan ini.

Perlombaan berlangsung sangat meriah dan seru. Semua masyarakat turut ikut andil dalam kemeriahan ini. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia, semua ikut hadir. Mereka yang tidak mengikuti satupun dari lomba yang disebutkan diatas, turut meramaikan suasana dengan memberikan sorakan dukungan dari garis luar batas area. Kala itu, di tanah lapang yang tidak begitu luas, ada hangat tawa dan kebahagiaan bersama yang berkumpul menjadi satu.

Dari berbagai-macam perlombaan yang diselenggarakan, tidak kutemui aura kompetisi yang kental, justru kebersamaan dan keceriaan dari para peserta, penonton dan panitia-lah yang begitu jelas terlihat disana. Tidak terdengar maki-makian antar regu kelompok, hanya gelak tawa dan sorak-sorai kegembiraan yang terdengar. Hal ini menunjukkan perlombaan ini berjalan sesuai harapan, yaitu untuk mendekatkan warga pasirkupa. Tidak peduli siapa yang menang dan kalah, yang terpenting adalah kebahagiaan dan kebersamaan yang terbentuk dari momentum peringatan kemerdekaan.

## **Lambai Tangan**

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu. 30 hari sudah kami lewati bersama. Suka, cita, tawa, hingga air mata menjadi iringan cerita-cerita kami setiap harinya. Berbagai momentum kegiatan, baik itu bersama warga, anak-anak desa, maupun momentum receh antar anggota kelompok telah kami ukir dalam memori ingatan masing-masing. Kami belajar banyak hal dalam setiap momen tersebut. Toleransi salah satunya.

Dari setiap proker yang kami lakukan, mulai dari kegiatan mengajar di SMP, mengajar di RA, MDTA, program pojok literasi, revitalisasi pos ronda, campus expo, kerja bakti, peringatan malam asyuro, penyaluran donasi, perlombaan di hari kemerdekaan, berkebun, hingga kegiatan jalan sehat dan senam masal sekalipun, selalu membutuhkan eksistensi nilai toleransi di dalamnya. Entah itu sifatnya antara kami dengan masyarakat sekitar, atau hanya sebatas antar anggota kelompok saja.

Terlalu banyak cerita dan pelajaran yang tak bisa kutuliskan satu persatu dalam lembaran ini, namun sepinggal kisah yang telah kupaparkan diatas agaknya bisa memberikan gambaran betapa berharganya kenangan semasa pengabdian bersama mereka, KKN Darmayana 181. Satu hal yang ku yakini hingga saat ini adalah, "selalu ada pelajaran di dalam setiap perjalanan".

### **"Sepenggal Kisah Inspiratif Diantara 22 Kisah Inspiratif"**

*Oleh: Muhammad Abizar Fahrivan*

Pada saat memasuki waktu libur peralihan semester, terdapat informasi dari pihak kampus UIN Jakarta lebih tepatnya tim PPM yang menyatakan bahwa KKN yang ditempuh selama 1 bulan akan dilaksanakan secara offline. Hal ini tentu mengejutkan banyak pihak mengingat kondisi negara sedang tidak baik - baik aja. Tentunya sebagai mahasiswa teladan saya pun berharap bahwa KKN dilaksanakan secara online. namun ternyata, seperti nasi yang sudah menjadi bubur, keputusan tetaplah keputusan. Selanjutnya sesi pembagian wilayah pun tiba. Sebagai anak yang berasal dari daerah cibinong saya yakin dan optimis bahwa saya akan ditempatkan di daerah Bogor. Beberapa teman pun sudah memberikan kabar bahwa mereka mendapatkan lokasi di Bogor. Bahkan mayoritas orang yang berasal dari jurusan saya mendapatkan daerah

tersebut. Saya pun semakin antusias mendengar kabar baik dari teman - teman karena mendapatkan daerah KKN yang berada tidak jauh dengan saya. Hingga tibalah saya membuka dan mencari nama saya. Bagai petir di siang bolong, saya tidak mempercayai apa yang saya baca. Ternyata saya mendapatkan lokasi KKN yang berada di Banten. Perasaan Heran dan tidak memahami apa yang akan terjadi pada saya nantinya, saya pun mencoba untuk menerima keadaan.

Hari berganti hari hingga tibalah saatnya dimana mendekati pelaksanaan kegiatan KKN. Saya mulai mempersiapkan diri dan berusaha memberikan yang terbaik meskipun harapan yang saya inginkan tidak sesuai dengan apa yang diberikan. Saya menjalankan tugas saya pertama kali sebagai divisi akomodasi dengan mengantarkan koper dan barang - barang teman saya lainnya. Menjalani minggu pertama di Banten, saya tidak memiliki keinginan untuk menikmati atau bahkan mendalami tentang wilayah yang akan saya singgahi selama 1 bulan. karena yang terlintas dipikiran saya hanyalah pulang. Memang diperlukan waktu bagi saya untuk memahami dan mengerti apa esensi dari KKN ini.

Kemudian memasuki waktu dimana saya telah melewati minggu pertama dan melanjutkan minggu selanjutnya. meskipun saya tidak memiliki ambisi yang kuat untuk mengerjakan semua program kerja maupun kegiatan - kegiatan lainnya tetapi sebagai mahasiswa tentu kita harus mempertahankan sikap profesional terhadap tanggung jawab yang diberikan kepada diri kita. Pada minggu kedua inilah saya mulai mendapatkan hal - hal baru yang berasal dari teman saya lainnya dan lingkungan masyarakat desa. Sikap ramah dan keunikan masyarakat desa Pasir Kupa membuat saya mulai menikmati KKN yang saya jalankan. tidak lupa dengan hal hal aneh dan konyol dari perilaku beberapa teman yang membuat saya mulai memiliki rasa untuk tetap menjalankan KKN dan mengurung niat untuk pulang. Banyak kejadian - kejadian lucu dan berkesan selama menjalani program kerja dan tentunya ilmu - ilmu baru yang saya pelajari. Selama kegiatan baik di Posko maupun diluar Posko, saya dapat memahami sifat dan karakter dari beberapa teman - teman yang berasal dari berbagai daerah dan juga memahami karakter masyarakat desa.

Pada akhirnya waktu pun berjalan hingga menuju minggu terakhir dari kegiatan KKN yang dilaksanakan kelompok 181 Darmayana. Banyak

hal berkesan yang saya dapatkan dan juga satu hal yang saya pelajari bahwa ternyata kebahagiaan tidak selamanya bersumber dari hal - hal besar atau keinginan yang ada pada diri kita sendiri. Dengan menjalankan KKN ini saya menyadari bahwa ternyata hal - hal kecil dan ketidaksesuaian yang ada pada suatu hal tentu memiliki kebahagiaannya tersendiri. Terimakasih untuk waktu dan pengalamannya KKN 181 Darmayana dan juga Desa Pasir Kupa, Banten.

## Merajut Kisah di Desa Pasir Kupa

*Oleh: Resa Nuraini*

Di pagi hari di tanggal 25 Juli itu rasanya sungguh berbeda. Rutinitas yang biasanya dilakukan dengan santai, tenang dan tanpa mengkhawatirkan sesuatu. Kini harus menanggung tanggung jawab untuk melakukan pengabdian di desa. Kekhawatiran itu terus menghantuiku, takut tidak bisa menjalankan kegiatan dengan baik, takut salah ketika berkomunikasi ataupun berbaur dengan masyarakat di sana dan sebagainya. Apa lagi ketika tau lokasi desanya. Kelompokku terpilih di Desa Pasir Kupa yang lokasinya di Lebak. Dipikirkanku ketika mendengar "lebak", lokasi yang jauh dari keramaian, desa yang berada di pedalaman. Namun ternyata, itu salah. Lokasi desa tidak berada di pedalaman. Bahkan jarak dari stasiun Rangkasbitung sampai ke desa Pasir Kupa hanya menempuh waktu kurang lebih 15 menit dengan menggunakan kendaraan. Itu salah satu hal yang aku syukuri. Berlanjut di pagi hari itu aku bangun pagi sekali dari biasanya. Maklum, di rumah tempat kami tinggal hanya memiliki satu kamar mandi. Hari itu, sampai di minggu pertama kami sibuk meminta izin sekaligus konfirmasi kegiatan yang akan kami lakukan selama sebulan. Di sana aku bertemu salah satu perempuan, seorang ibu yang membantu kami dalam melakukan kegiatan. Beliau bernama Ibu Nur. Ibu yang baik hati sekali bahkan meminjamkan kamar mandinya untuk kami gunakan. Bu Nur merupakan seorang perempuan yang aku sendiri menganggapnya "ibu" ketika kami KKN. Sosok yang selalu semangat melakukan semua kegiatan. Bu Nur mengajak untuk ikut berkebun bersama ibu-ibu lainnya.

Kekhawatiran yang menjalariku setiap harinya terhempas ketika kita memulai kegiatan. Masyarakat di sana menyambut kami dengan sangat baik. Tokoh-tokoh penting di sana mendukung dan membantu kami dalam melakukan kegiatan KKN. Bahkan kami sering diajak untuk ngeliwet bersama dengan masyarakat sekitar. Satu hal yang paling berkesan untukku, ketika sore hari, banyak anak-anak yang datang ke posko kami. Mereka begitu antusias melihat buku-buku yang kami letakkan di teras rumah. Sejak saat itu, setiap harinya sampai sebelum hari kepulangan kami, setiap sore anak-anak akan berkunjung ke posko kami untuk belajar. Karena kami belum menemukan tempat yang cocok untuk dijadikan taman baca, akhirnya posko kkn kami kita jadikan tempat yang diberi nama "pojok baca". Di kkn ini banyak hal yang diriku pelajari.

Salah satu program kerja kami yaitu mengajar. Mengajar di SMP, mengajar di PAUD Arafah dan mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim. Aku yang merasa kemampuanku dalam hal mengajar sangat kurang, jadi mulai meningkat. Anak-anak di sana sangat senang dengan kehadiran kami, hal itu yang membuat aku juga ikut bersemangat untuk mengajari dan berinteraksi dengan mereka. Di sana aku juga ikut mengajar di DTA Raudhatul Muta'alim. Baru kali ini aku melihat banyak sekali anak-anak yang mengaji dalam satu ruangan, mungkin kira-kira kurang lebih 40 anak-anak. Walaupun kondisi ruang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, mereka tetap semangat dalam mencari ilmu. Mereka begitu senang mengaji di sana apa lagi dengan kedatangan kami untuk mengajari mereka. Di sana juga kami menjalankan proker seperti literasi di SMPN 3 Kalanganyar. Tidak hanya itu, ada banyak sekali program kerja yang aku dan teman-teman lakukan di Desa Pasir Kupa. Banyak hal yang aku pelajari di sana, menambah pengetahuan dan keterampilan juga. Aku sangat senang bisa ikut berkontribusi di KKN ini walaupun aku tahu banyak hal yang masih kurang dari diriku ketika menjalankan KKN ini. Tapi aku bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang awalnya tidak aku kenal menjadi kenal dan bahkan ada yang jadi teman dekat. Selain itu juga bisa mengenal Bu Nur dan masyarakat di sana. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih kepada teman-teman dan masyarakat Desa Pasir Kupa. Berkat kerjasama kita berhasil menjalankan kegiatan KKN ini selama sebulan.



## Kisah Saat Itu

Oleh: Sabila Fashalna Wahyudi

Bagaimana sih rasanya bekerja sama dengan orang yang baru saja dikenal? Bukan hal yang mudah tentunya. Terkadang kerja sama dengan orang yang sudah dikenal lama pun masih terasa sulit. Berbagai sikap dan perilaku yang jauh berbeda antara satu sama lain disatukan pada kelompok Kuliah Kerja Nyata kami, Darmayana 181. Satu bulan kami mengabdikan di desa Pasirkupa, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten. Sebuah desa yang penuh dengan kehangatan. Banyak hal yang selalu teringat hingga saat ini. Inilah kisahku, kisah kami, kisah saat itu

Pertama kalinya, ikut serta saat survei lokasi ke desa Pasirkupa. Kali ini banyak dari teman-teman kelompok yang ikut mengunjungi desa Pasirkupa. Awal menginjakkan kaki di desa Pasirkupa, merasa desa tersebut sangatlah sejuk karena dikelilingi oleh sawah. Ngomong-ngomong soal sawah, aku sangat suka sekali dengan sawah! Sangat susah mengunjungi sawah jika tinggal di ibu kota. Kantor kepala desa Pasirkupa terletak di sekeliling sawah tersebut dan aku sangat menyukainya. Disambut hangat oleh warga saat datang dan anak-anak kecil yang sangat menggemaskan. Setelah itu kami mengunjungi tempat tinggal nantinya selama satu bulan pengabdian. Tempat tinggal yang akan ditempati masih berdekatan dengan kota, akses jalannya mudah dilalui oleh kendaraan

Sempat khawatir selama satu bulan di desa tersebut, apalagi jaraknya yang lumayan jauh dari tempat asalku di Jakarta. Apakah nantinya aku akan betah? Apakah nantinya teman-teman kelompok saling *support* satu sama lain? Semua kekhawatiranku sirna begitu pelaksanaan KKN pada hari pertama dilaksanakan. Bisa dibilang, kelompok kami merupakan kelompok yang beruntung mendapatkan lokasi di desa Pasirkupa. Dilihat dari tempat tinggal, berdekatan dengan warga yang sangat ramah kepada kelompok kami. Aku sangat bersyukur atas kesempatan ini. Disinilah aku mengenal salah satu warga bernama Ibu Nur. Beliau merupakan ibu kami semua selama di desa Pasirkupa. Selama menjalankan program kerja, kami selalu dibantu oleh Ibu Nur. Akan selalu ingat kebaikan beliau terhadap kelompok kami

Menyatukan 22 orang dalam satu kelompok bukanlah hal yang mudah. Terlepas semua itu, menjadi sedikit lebih mengenal satu sama

lainnya. Lagi-lagi, beruntung menjadi bagian dari anggota kelompok Darmayana. Mereka semua bersikap baik, ceria, hingga penuh kehangatan. Semua program kerja kami lalui bersama dengan saling membantu satu sama lainnya. Jika diingat, ingin rasanya kembali ke masa itu, senang, susah, sedih dilalui bersama. Terasa sekali malam itu, malam terakhir kami bersama di desa. Terima kasih telah menuliskan kesan pesan yang amat berkesan kepadaku. Ingin rasanya memperpanjang waktu saat malam itu. Banyak hal telah kita lalui bersama. Sekarang tugas kami mengabdikan sudah selesai. Kisah ini tersimpan di kotak memori bersama dengan kisah yang lainnya. Tidak akan pernah terlupakan dan takkan pernah akan melupakannya

Teruntuk teman-teman kelompok saya, kita dipertemukan dalam kelompok Darmayana 181, senang berkenalan dengan kalian semua. Selalu semangat menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar kebanggaan. Sukses selalu untuk kita semua! Terima kasih telah menjadi salah satu bagian dari berbagai kisah indah yang tak terlupakan.

## SEPENGGAL KISAH DI MASA KKN

*Oleh : Diah novianty*

Kuliah kerja nyata atau yang lebih *familiar* disebut dengan KKN. tentu saja sudah tidak asing bagi kita para mahasiswi atau mahasiswa di semester 6. Program pengabdian yang rutin diadakan tahunan oleh pihak kampus merupakan salah satu hal yang wajib dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi. Di tahun lalu KKN dilaksanakan secara daring dikarenakan adanya pandemi covid-19 tapi berbeda di tahun ini walaupun masih ada covid tetap KKN yang di tahun ini dilaksanakan secara offline dikarenakan sudah banyaknya berkurang orang-orang yang terdampak covid 19. Sebelum saya melaksanakan KKN banyak sekali cerita simpang siur yang terlintas di telinga saya perihal KKN ini maka dari itu membuat saya menjadi excited untuk melaksanakan KKN .

Tiba di mana ditentukan kelompok pembagian KKN . semua teman-teman saya sudah heboh membicarakan Di mana mereka ditempatkan dan kelompok mana yang mereka dapatkan. dengan perasaan yang senang Saya mencari tahu saya berada di mana dan di kelompok mana. Tetapi ternyata

membuat saya sedikit syok dikarenakan teman-teman saya semuanya berada di Bogor terkecuali saya di Lebak dan itu sangat jauh menurut saya. Degan jarak yang jauh dan harus tinggal bersama teman-teman yang baru yang saya sendiri tidak tahu sifatnya seperti apa itu membuat saya sangat gekisah, Tapi dibalik itu semua karena adanya kewajiban yang harus saya lakukan Saya tetap senang dan happy.

Tiba di mana kita mengadakan pertemuan pertama secara offline untuk saling mengenal dan membahas bagaimana progres kedepannya yang akan kita lakukan. saya mengikuti survei pertama di kkn ini bersama teman-teman lainnya menggunakan motor menuju Lebak. Setelah sampai di sana saya melihat lokasi tersebut tidak seburuk yang saya bayangkan desanya sudah lumayan maju dan dekat dengan perkotaan dan bukan lagi seperti desa di pelosok hutan sebagaimana yang tergambar dalam pikiran saya sebelumnya ada perasaan sedikit lega yang saya dapatkan setelah survei dan yang paling penting di desa tersebut memiliki akses jalan yang sudah lumayan bagus dan bisa dilalui oleh kendaraan-kendaraan yang cukup besar.

Lalu tiba di mana keberangkatan kami ke lokasi KKN semua Perasaan mulai dari senang hingga cemas menjadi satu kami menuju ke lokasi menggunakan kereta bersama-sama dan barang-barang diangkut oleh mobil box besar. tibanya di sana kami langsung mengeksekusi tempat tinggal yang nantinya akan menjadi rumah sementara kami untuk satu bulan kedepan kami memulai dengan menyapu halaman menyapu rumah menyapu seluruh sudut rumah supaya rumahnya bersih dan layak untuk ditempati. Kecemasan yang saya miliki mulai sedikit memudar perlahan dikarenakan adanya kebersamaan yang masih singkat adalah Jawaban. masih belum lama saling mengenal satu sama lain tetapi karena disatukan dalam ruangan dan waktu yang bersamaan membuat Kami mau tidak mau harus saling membuka diri untuk menerima dan berbau dengan satu sama lain.

Pergram KKN dimulai dengan menghadiri acara pembukaan di kantor dan melakukan koordinasi dengan pihak RT dan RW tetapi tidak lupa juga untuk berkoordinasi dengan DKM setempat. Banyak proker yang kami jalankan di desa pasir kupa Contohnya seperti berkebun bersama ibu-ibu kelompok wanita Tani ( Berdikari ) yang pada awalnya Kami pikir warga setempat memiliki sifat yang arogan dan tidak menerima

orang luar Namun ternyata dugaan saya salah tidak sedikitpun saya menemukan tatapan sinis atau benci di mata mereka ya saya ambil malah mereka sangat ramah terbuka dan memberi perhatian pada kami seperti anak sendiri.

Hari-hari kami lalui bersama dengan penuh sukacita dan tak lupa juga adanya bumbu-bumbu duka dalam kehidupan yang kami jalani menyatukan 22 kepala dalam satu rumah itu sangatlah rumit setiap harinya bukan hal yang mudah Tak jarang dari kami memiliki selisih paham satu dengan satu yang lainnya namun hal tersebut tidak menjadikan kami pecah dan lepas tanggung jawab begitu saja kami belajar banyak hal setiap harinya mulai dari saling menghargai satu sama lain Belajar menghargai waktu belajar mencari solusi dan Jalan Tengah ketika ada masalah tentunya kami mendapatkan Itu semua tidak di bangku perkuliahan nilai yang kami dapat di KKN ini sangatlah berharga dan tidak bisa dibeli bahkan oleh materi sekalipun

Hari kemerdekaan Indonesia yang selalu dinanti-nanti oleh masyarakat Desa Pasir Kupang telah tiba, antusiasme masyarakat desa pasirkupa terlihat sangat besar adanya banyak Perlombaan yang sudah direncanakan oleh pihak Desa Jadi kami hanya mengikuti dan membantu proses pelaksanaannya kegiatan lomba ini diselenggarakan gunanya memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia dan menyatukan seluruh warga untuk tetap menjalankan silaturahmi yang baik perlombaan berlangsung sangatlah meriah dan seru semua masyarakat turut ikut andil dalam kemeriahan ini mulai dari anak-anak remaja dewasa hingga lansia dari berbagai Perlombaan yang diselenggarakan tidak kutemui Aura kompetisi yang kental Justru malah timbul kebersamaan dan keceriaan dari para peserta penonton dan panitia tidak terdengar makin makin antara satu kelompok dengan kelompok yang lain dan mereka tidak peduli Siapa yang menang dan kalah yang terpenting adalah kebahagiaan dan kebersamaan yang terbentuk dari momen peringatan kemerdekaan tersebut.

Banyak sekali proker-proker yang kami jalani yang menimbulkan begitu banyak momen-momen hidup yang baru kami temui di pasir Kupang dari bagaimana berkomunikasi dengan adik-adik kecil orang dewasa. banyak sekali pelajaran yang bisa kami ambil tetapi tidak terasa waktu begitu cepat berlalu 30 hari sudah kami lewati bersama sama kita

ketawa hingga air mata menjadi iringan cerita kami setiap harinya berbagai momentum kegiatan baik untuk bersama warga anak-anak desa maupun momentum receh antara anggota kelompok telah kami ukir dalam memori ingatan masing-masing Kami belajar begitu banyak hal dalam setiap momen tersebut toleransi salah satunya. dari setiap proker yang kami lakukan mulai dari kegiatan belajar di SMP mengajar di RA MDTA, program pojok literasi , revitalisasi Pos, kampus Expo, kerja bakti, peringatan malam Asyura, penyaluran donasi Perlombaan di hari kemerdekaan, berkebun hingga kegiatan jalan sehat dan tanpa masalah sekalipun selalu membutuhkan ekstensi nilai toleransi di dalamnya entah itu sifat antara kami dengan masyarakat sekitar ataupun hanya sebatas antara anggota Terlalu

banyak cerita dan pelajaran yang tidak dapat kami Tuliskan satu persatu dalam tulisan ini Namun semua kisah yang telah saya Tuliskan di atas setidaknya bisa memberikan gambaran betapa berharga dan menyenangkan kenangan semasa pengabdian bersama mereka KKN DARMAYANA 181 hal yang kuyakini hingga saat ini adalah selalu ada pelajaran di dalam setiap perjalanan.

### As I would say about Pasir Kupa:

#### Life, Love, and Lessons

*Oleh: Rifqa Fakhrunnisa*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program rangkaian kegiatan wajib dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diikuti hampir seluruh mahasiswa dari berbagai macam program studi. Kegiatan ini berfokus pada berbagai macam bidang, seperti bidang sosial, keagamaan, pendidikan, maupun lingkungan. Sejatinya, mahasiswa yang sudah duduk di bangku perkuliahan setidaknya pernah merasakan program wajib KKN ini. Selain karena hal-hal yang menarik di dalamnya, KKN merupakan salah satu kenangan yang sulit untuk dilupakan dan akan terus melekat di dalam hati.

Sebelum memulai KKN, saya selalu bertanya pada diri saya sendiri, “Apakah saya siap?” Siap untuk menghadapi kegiatan dengan orang-orang

baru, orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya, apalagi di daerah yang bahkan saya belum pernah menginjakkan kaki saya di sana. Saat program KKN diumumkan oleh pihak PPM, saya sempat berpikir untuk mengikuti program lain seperti KKN in Campus atau KKN AIESEC. Namun, pilihan tepat untuk saya justru di KKN Regular, dan saya tidak menyesali hal tersebut.

Bercengkrama dengan orang baru merupakan salah satu hal cukup sulit bagi saya. Mengenal mereka yang berasal dari berbagai macam fakultas dan latar belakang membuat saya merasakan hal yang selama ini sulit untuk saya lakukan, "*Hidup Bersama sebulan dengan orang baru.*" Tidak pernah terbayangkan memang. Namun, hidup harus terus menemukan titik keluarnya. Apa yang senantiasa saya hindari justru selalu didekatkan kepadanya.

Pada pertemuan pertama, saya mencoba mengenali teman-teman baru saya. Meskipun demikian, kami baru merasa dekat ketika sudah berada di tempat di mana kami mengabdikan: *Pasir Kupa*. Sebuah desa yang terletak di Kabupaten Rangkasbitung, Kecamatan Kalanganyar, Kab. Lebak, Banten. Desa yang sejatinya dipenuhi oleh pondok pesantren. Bahkan ketika kami pergi menuju lokasi KKN, hal pertama yang ditanyakan oleh supir di salah satu aplikasi online yang membawa kami menuju posko ialah, "*Mau ke Pasir Kupa, mau ke pesantren, ya?*" Tidak heran memang, di sepanjang jalan menuju ke posko tempat kami tinggal selama 1 bulan terdapat beberapa pondok pesantren.

Setelah sampai di posko, kami membereskan kamar dan menentukan kamar mana yang mau ditempati. Kemudian kami bercengkrama ria bak telah mengenal lama satu sama lain sejak lama. Di sana, saya merasa nyaman dan tidak henti-hentinya mengucapkan syukur mendapatkan teman-teman yang baik dan seru.

Di minggu pertama kami berfokus pada koordinasi dengan institusi setempat. Kemudian di minggu selanjutnya, kami memulai program kerja kami yang sebenarnya. Program kerja yang kelompok kami laksanakan benar-benar membuka mata saya. Setiap harinya kami harus berhadapan dengan para masyarakat. Di sekolah, di DTA, di kantor desa, dan lain sebagainya. Bagaimana kami harus berkoordinasi dengan masyarakat setempat, bagaimana cara kami untuk memajukan desa dan mengiringinya dengan program kerja kami, bagaimana kami bisa bertahan

dengan berbagai macam opini dari berbagai macam isi kepala. Itu semua menjadi santapan setiap hari, dan *ya itulah hidup*.

Di awal minggu, saya masih menerka-nerka, apakah saya akan cocok dengan teman-teman saya? Apakah saya akan bisa melewati program kerja ini? Nyatanya, saya dan teman-teman bisa melewati itu semua berkat dukungan satu sama lain. Kami selalu membangun kemistri kami dengan bermain bersama, diskusi bersama, belanja bahan makanan bersama, dan membahas program kerja bersama. Hal-hal tersebut juga yang membuat kami dekat satu dengan yang lainnya. Kami saling support dan menyemangati sesama. Program kerja yang kami pikir sulit, apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan baik, maka hasilnya pun pasti baik. "*Cintai pekerjaanmu, Bung!*"

Beberapa masalah memang tidak bisa dihindari. Selalu saja ada konflik yang menyelimuti kelompok kami. Namun, masalah akan menjadi masalah apabila tidak segera diselesaikan. Besoknya, kami kembali bercengkrama gurau seperti biasa. Hidup jauh dari keluarga dan kebiasaan, bahkan harus tinggal di 1 rumah dan diisi oleh 22 orang, merupakan suatu tantangan tersendiri. Namun, cerita itu akan terus melekat. Tidak akan kami sekuat ini apabila tidak ada support dari masing-masing anggota dan diri sendiri. Saya banyak belajar dari KKN ini. Bagaimana mengatur waktu, uang, emosi, dan komunikasi. Tidak lupa program kerja kami seperti mengajar, menanam bibit, sosialisasi menghadapkan saya kepada beragam hal baru di hidup saya. "*Hidup sejatinya untuk belajar, kan?*"

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada desa Pasir Kupa dan masyarakatnya karena telah menerima kelompok kami, KKN Darmayana 181 dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada DPL kami, Pak Raswan, dan para anggota KKN Darmayana 181 karena telah mau bekerja sama menyukseskan program kerja yang cukup banyak dan senantiasa selalu mengingatkan satu sama lain. *One of the sweetest memories this year unlocked: Pasir Kupa and Darmayana! Thank you <3*

**LEMBAR BAGIAN 3:  
DOKUMEN PENYERTA**



## DAFTAR PUSTAKA

### BIOGRAFI SINGKAT

#### 1. Sabila Fashalna Wahyudi

Sabila Fashalna Wahyudi namanya, biasa disapa Bila. Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara ini sangat menyukai kucing. Cita-cita kecilnya ingin menjadi seorang guru, tetapi sekarang bercita-cita menjadi seorang pengusaha. Sejak kecil senang bernyanyi, setelah dewasa gemar membaca novel. Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 04 Petukangan Selatan, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 245 Jakarta dan menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 63 Jakarta. Setelah lulus menempuh Pendidikan menengah atas, saat ini berstatus sebagai mahasiswi aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Ekonomi Pembangunan.

#### 2. Diah Novianty

Halo semua perkenalkan nama saya Diah Novianty atau bisa dipanggil dengan “ dia ” , saya anak ke-lima dari enam bersaudara dan tinggal di kota jakarta pusat dengan tanggal lahir 10 november 2000. Saya keturunan betawi dan medan tetapi saya tinggal di jakarta dan hampir sudah 23 tahun. Menghabiskan masa kecil di SDN WARTAWAN II PAGI lalu melanjutkan masa pendidikan di SMPN MIFTAHUL HUDA ( bogor ) setelah itu melanjutkan sekolah menengah atas di MA JAMIAT KHOER jakarta pusat. Di samping dengan sibuknya belajar di masa SMA saya juga mengikuti beberapa kegiatan di luar sekolah , seperti basket dan voli. yaa walaupun saya memiliki badan yang imut kecil tidak membuat saya patah semangat untuk melakukan hal yang saya suka seperti bermain basket dan voli. saya memiliki cita-cita yang amat sangat tinggi dengan begitu saya melanjutkan pendidikan saya ke tahap yang lebih tinggi yaitu kuliah agar saya bisa mewujudkan cita-cita saya tersebut. Untuk mendapatkan kampus impian saya ini tidak mudah. Maka dari itu saya sangat bersungguh-sungguh dalam belajar dan menyelesaikannya kuliah dengan cepat dan tepat.

### 3. Rifqa Fakhrunnisa

Rifqa Fakhrunnisa atau biasa disapa Rifqa lahir di Karawang, 20 Mei 2000. Rifqa merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Rifqa memulai perjalanan pendidikannya dari TK Negeri Pembina, dilanjut dengan bersekolah SD di SDIT Lampu Iman. Saat mengenyam Pendidikan menengah pertama, Rifqa memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke pesantren Asshiddiqiyah 3 Karawang. Dilanjut dengan bersekolah SMA di Darunnajah Ulujami Jakarta dan lulus di tahun 2019. Rifqa merupakan seorang perantau dari kota yang hanya berjarak 2,5 jam dari Jakarta, yaitu Karawang dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

### 4. Desti Latifah

Desti Latifah lahir di Ciamis pada tanggal 02 Mei 2000. Perempuan yang akrab dipanggil desti ini merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Menempuh pendidikan pertamanya di TK Sutra selama 2 tahun, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN Gedong 09 Pagi selama 6 tahun. Lalu memutuskan untuk menempuh pendidikan dengan jarak yang lumayan jauh dari orang tua yakni di MtsN Rajadesa dan MA Ibadul Ghafur yang berada di desa Rajadesa selama 6,5 tahun. Setelah menyelesaikan waktu sekolahnya di rajadesa, akhirnya perempuan ini kembali ke kota metropolitan dan kini sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya di program studi Hukum Keluarga, fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### 5. Resa Nuraini

Resa Nuraini, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Juni 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Sewaktu kecil tinggal di Kalideres, Jakarta Barat sampai menginjak umur 8 tahun. Lalu pindah ke Cipondoh, Tangerang sampai saat ini. Pernah menempuh jenjang pendidikan di SDN 09 Semanan, lalu lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 205 Jakarta dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan ke sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 95 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama yaitu 2019, diterima berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu

Perpustakaan. Saat ini memasuki semester 7. Saya aktif di organisasi intra kampus yaitu pustikum (pustakawan praktikum) di divisi Pengembangan Pustakawan. Pada tahun 2021, pernah ikut volunteer di Taman Baca Rutinitas yang berada di Pamulang, Tangerang Selatan. Pada awal tahun 2022, pernah ikut magang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta di bagian perpustakaan.

6. Muhammad Abizar Fahrivan

Muhammad Abizar Fahrivan merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 8 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. menempuh pendidikan pertama kali di Sekolah Dasar Hang Tuah Jakarta, melanjutkan pendidikan ke MTSN 3 Bogor hingga Sekolah Menengah Akhir di SMAN 3 Cibinong. Saat ini sedang menempuh semester akhir kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Sastra Fakultas Adab dan Humaniora.

7. Rima Restu Nugrahaningtyas

Rima Restu Nugrahaningtyas, anak tunggal berdarah Sumatera yang biasa di sapa Rima. Lahir di Bogor 10 Maret 2001. Saat ini Rima sedang menempuh pendidikan Jenjang S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Salah satu kegemarannya adalah memotret, skill yang tak terasah. Sejak 2019 ia aktif menjadi relawan yang bergerak di bidang pendidikan dan sampai saat ini menjadi bagian dari pengurus komunitas sosial tersebut. *"Tidak ada orang yang sibuk di dunia ini, hanya saja orang yang memiliki prioritas"*. Kalimat yang ia kutip dari Pembina dalam komunitas tersebut, yang menjadikan kalimat tersebut sebagai alasan untuk terus bergerak dan tetap ada dalam dunia sosial. Menyentuh sisi kehidupan yang sebenarnya, kehidupan yang mempertemukan orang-orang dengan penuh rasa dan dengan bermacam asa.

8. Yusrina Jilan Shalillah

Yusrina Jilan Shalillah, panggilannya Jilan. Ia lahir di Jakarta, 13 Oktober 2001. Perempuan ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara

yang ketiganya-pun merupakan perempuan. Lahir dan besar di Kota Jakarta Barat.

Mengawali pendidikannya di bangku TK Risanti yang terletak tak jauh dari rumah nya, kemudian melanjutkan ke tingkat SD, ia bersekolah di sekolah dasar swasta yaitu SD Bhakti YKKP. Setelah menamatkan 6 tahun di sekolah dasar ia melanjutkan pendidikannya ke salah satu pondok pesantren di bilangan Jakarta Selatan yang bernama Pondok Pesantren Darunnajah selama 6 tahun, pertama,ia menempuh madrasah tsanawiyah selama 3 tahun dan kemudian melanjutkan madrasah 'aliyah di pondok tersebut selama 3 tahun pula. Saat ini ia sedang melanjutkan studi strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah. Ia sekarang sudah memasuki semester akhir dengan itu ia sedang berjuang menyelesaikan penelitian akhir nya

#### 9. Wardah Nailul Qudsiyah

Wardah Nailul Qudsiyah atau biasa dipanggil Wardah, lahir di Kota Malang pada tanggal 22 Desember 2000 M atau bertepatan dengan tanggal 27 Ramadhan 1421 Kalender Hijriyah. Perempuan ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Menghabiskan masa kanak-kanaknya untuk belajar di RA. Muslimat NU 09 selama 1,5 tahun, kemudian melanjutkan masa belajarnya di MIN Malang 2 dan SMP Islam Sabilillah Malang. Setelah menempuh pendidikan menengah pertama, Ia memutuskan untuk mengambil penjurusan MIPA di MAN 2 Kota Malang, dan aktif menekuni ekstrakurikuler Paskibraka. Disamping itu, Ia juga menghabiskan waktu sekolah non-formalnya pada salah satu pondok Tahfidzul Qur'an di Kota kelahirannya tersebut.

Merasa telah banyak menghabiskan masa kecil hingga remajanya di Kota Bunga, membuatnya ingin mencoba hal baru dengan memutuskan untuk merantau ke Kota Panas Ciputat. Kini Ia sedang berjuang menyelesaikan studinya di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 10. Arinesya Khashibah

Arinesya Khashibah, lahir di Jakarta, 14 Mei 2001. Perempuan yang sering disapa Ine ini merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Riwayat pendidikan terakhir yang ditekuninya yakni SMA Negeri 109 Jakarta. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Sains dan Teknologi dalam Program studi Biologi. Pengalaman organisasi yang pernah diikutinya selama perkuliahan yaitu anggota divisi PSDM HIMBIO 2020-2021. Selain itu juga juga mengikuti keorganisasian di bidang Kelompok Studi Peminatan Bidang Konservasi Ekologi Primata KPP Tarsius UIN Jakarta di divisi Infokom.

#### 11. Salwa nada ferastia

Salwa nada ferastia yang akrab disapa Salwa merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Perempuan kelahiran Bogor, 10 Oktober 2001 ini berasal dari Kecamatan cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Saat ini ia adalah seorang mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Manajemen Pendidikan. Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Asy-Syifa, Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SDN Nyalindung dari tahun 2007-2012. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MTS Daarul Mughni Bogor dan MA Daarul Mughni Bogor yang keduanya berada di lingkup Pondok Pesantren Daarul Mughni Al maaliki dari tahun 2013-2018. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 2019-Selesai.

#### 12. Rella Dita Mauldi

Rella Dita Mauldi perempuan kelahiran Tangerang, 14 Juni 2001, yang akrab disapa Dita atau juga Rella ini berasal dari Ciledug, Tangerang. Ia saat ini sebagai mahasiswa aktif prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengalaman organisasi yang pernah diikutinya selama di perkuliahan yaitu anggota divisi Kebahasaan HMPS PBA 2022-2023. Pada 2007-2013 ia bersekolah di SDN Jurang Mangu Barat 05, pada 2013-2016 bersekolah di MTS Nurul Yaqiin, dan pada 2016-2019 bersekolah di MAN 10 Jakarta.

### 13. Muhammad Daffa Mustaqim

Muhammad Daffa Mustaqim (22 Tahun). Ia lahir di Tangerang, 14 September 2000. Riwayat Pendidikan yang ia tempuh dimulai dari TK Sunan Bonang selama kurang lebih 2 tahun, kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di SDIT dan SMPIT Al-Fityan School Tangerang, dan berhasil menamatkan sekolah menengah atas di SMAN 23 Kabupaten Tangerang. Dan sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil Jurusan Dirasat Islamiyah.

### 14. Ridasalamah

Ridasalamah yang biasa dipanggil Rida, lahir di Tangerang 23 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Tinggal di Serpong Tangerang Selatan. Pernah menempuh pendidikan di SDN Ciater 01. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 11 Tangerang Selatan. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 01 Tangerang Selatan dengan mengambil jurusan akuntansi. Di tahun 2019, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan melanjutkan jurusan yang pernah ditempuh di SMK yaitu jurusan Akuntansi. Juga aktif di organisasi *Tax Center* yang merupakan organisasi yang bergerak di bidang perpajakan. Juga pernah mengikuti Relawan Pajak untuk pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Kosambi pada Maret 2022.

### 15. Ficky Fakhrezi

Ficky Fakhrezi. Ia lahir di Jakarta, 7 Mei 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Hobinya bermusik. Pendidikan yang ditempuh yaitu SDN Semanan 07, SMPN 187 Jakarta, dan SMAN 94 Jakarta. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan karir sebagai Guru honorer di SMP swasta di tangerang, Pengajar di bimbel, dan menjadi pelatih ekskul Band di SMAN 94 Jakarta. Setelah itu ia memutuskan melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika

16. Aprillia Nadyfa

Aprillia Nadyfa atau yang akrab disapa Dyfa lahir di Medan pada tanggal 17 April 2001. Anak kedua dari dua bersaudara ini pertama kali masuk sekolah di TK Ikal Medan. Lalu melanjutkan pendidikan di SD Ikal Medan, tepatnya saat ia berumur 6 tahun. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 7 Medan. Dan kemudian melanjutkan pendidikan lagi di SMA Negeri 3 Medan. Setelah lulus dari SMA Negeri 3 Medan, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

17. Nur Ihsan Fajar Ramadhan

Nur Ihsan Fajar Ramadhan yang biasa dipanggil ihsan atau santuy, anak awwalun dari 3 bersaudara. Lahir di Tangerang 01 Desember 2000. Ia sedang menempuh pendidikan Jenjang S1 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hobby yang dilakukan banyak seperti Graphic Designer. Ada quotes berbunyi “Bangun pagi san, mimpi tanpa action itu hanyalah mimpi”. Kalimat yang ia kutip dari mama nya.

18. ,

19. ,

20. ,

21. ,

22. ,





## B. Lampiran Kegiatan

### 1. Bidang Pendidikan

#### a. Program Literasi



b. Mengajar SMP



c. Mengajar PAUD



d. Mengajar DTA





e. Expo Kampus



f. Pojok Literasi



g. Sosialisasi Teknologi





h. Taman Baca





2. Bidang Keagamaan  
a. Revitalisasi Masjid



b. Revitalisasi DTA Raudhatul Muta'alim



c. 10 Muharram



### 3. Bidang Lingkungan & Sosial

#### a. Menanam Bibit





b. Donasi Perlengkapan



c. Jalan Santai



d. Senam Bersama





e. Upacara 17 Agustus Di Kecamatan Kalanganyar





f. 17 Agustus



g. Membuat Gapura 17 Agustusan



h. Kerja Bakti





#### 4. Bidang Kesehatan

##### a. Posyandu



b. Tensi Keliling

